



LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI UPAYA EDUKASI KEPADA IBU HAMIL MENGENAI
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI**

**OLEH:
drg. NURRAHMI AMALIA
NIP 19880413 202012 2 014
NDH: 40**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI UPAYA EDUKASI KEPADA IBU HAMIL MENGENAI
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI

Disusun Oleh
drg. NURRAHMI AMALIA
NIP 19880413 202012 2 014
NDH: 40

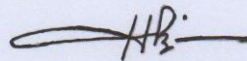
Telah disetujui untuk diseminarkan :
Hari/Tanggal : Kamis/ 10 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk. I (IV b)

MENTOR,



H. Hazairin, SKM, M. Kes.
Penata Tk. I (III.d)
NIP 19671217 198803 1 003

Mengetahui/ Menyetujui :
a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PK MANAJERIAL,



Drs. A. GUFRAH, M.Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19690424 199403 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI UPAYA EDUKASI KEPADA IBU HAMIL MENGENAI
KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI

OLEH:
drg. NURRAHMI AMALIA
NIP 19880413 202012 2 014
NDH: 40

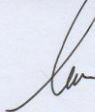
Telah diseminarkan dan disahkan pada :
Hari/Tanggal : Jum'at/ 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk. I (IV b)
NIP 19700521 200003 2 002

NARASUMBER / PENGUJI,



Dra. HARIYATI, S.H., MM.
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19670523 199003 2 005

Menyetujui/ Mengesahkan :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Hj. TARBIYAH, S.Pd., MM
Pembina Utama Madya (IV d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III angkatan XXIV Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai”.

Adapun tujuan penyusunan rancangan ini untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang harus diterapkan bagi seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan tugasnya secara professional.

Penulis rancangan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Heri Amalindo selaku Bapak Bupati Penukal Abab Lematang Ilir;
2. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, MM yang telah memberikan kesempatan pada peserta Pelatihan Dasar khususnya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam mengikuti Pelatihan Dasar ini;
3. Kepala BKPSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah bekerja sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS 2021;
4. Ibu Um Salamah, S.H, M.Si selaku coach yang telah membimbing dalam menyusun laporan aktualisasi ini;
5. H. Hazairin, SKM, M.Kes selaku mentor yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyusun laporan aktualisasi ini;
6. Panitia Latsar BPKSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terkhususnya kepada Bapak Haidir Jayabakti, SE dan Bapak Welyansyah yang sudah mengatur pelaksanaan Latsar sehingga berjalan dengan tertib dan teratur;

7. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang telah menyampaikan ilmu tentang nilai-nilai Dasar Profesi PNS selama mengikuti pelatihan dasar CPNS ini;
8. Kedua Orang tua, mertua, suami tercinta, adik-adikku dan keluarga yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta bersedia mendengarkan segala keluh kesah selama proses pengerjaannya;
9. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV yang kompak dan aktif selama pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS ini.

Palembang, 11 Juni 2021

Penulis,



drg. NURRAHMI AMALIA
NIP. 198804132020122014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)	
A. Deskripsi Organisasi.....	6
1. Profil Organisasi	6
2. Struktur Organisasi.....	8
a. Visi	9
b. Misi	9
c. Nilai-Nilai Organisasi	9
3. Tupoksi.....	12
B. Deskripsi ISU.....	13
C. Analisis ISU.....	16
D. Argumentasi <i>Core Issue</i> Terpilih	18
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS	19
F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS	27

G. Matriks Rancangan Aktualisasi	28
H. Jadwal Kegiatan	46
I. Kendala dan Antisipasi	47
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih dan Analisa Dampak.....	48
1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	49
2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	52
3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	55
4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	58
5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	61
6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6	64
7. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7	67
8. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 8	70
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi	72
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk	11
Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Isu AKPK.....	17
Tabel 2.3 Tabel Analisis Isu.....	17
Tabel 2.4 Matriks Rancangan Aktualisasi	30
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan.....	46
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi.....	47
Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	49
Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	52
Tabel 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	55
Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	58
Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	61
Tabel 3.6 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6	64
Tabel 3.7 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7	67
Tabel 3.8 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 8	70
Tabel 3.9 Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Tempirai	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata

Lampiran 2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Lampiran 3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Lampiran 4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Lampiran 5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Lampiran 6 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Lampiran 7 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Lampiran 8 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

Lampiran 9 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 8

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Coach

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Coach

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Mentor

Lampiran 13 Kartu Bimbingan Mentor

Lampiran 14 Video Dukungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur sipil negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). ASN diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. ASN memiliki peranan yang penting dalam proses pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, instansi pemerintah wajib memberikan pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS) selama 1 tahun masa percobaan. Hal ini bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme, kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab serta dan memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang.

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar yang dilaksanakan dengan mendalami nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA). ANEKA merupakan nilai-nilai dasar profesi ASN yang perlu diterapkan dan dipahami dalam setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Nilai-nilai ANEKA tersebut diharapkan mampu diinternalisasi, diterapkan, dan diaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya sehingga diharapkan dalam dirinya terdapat karakter ASN yang profesional sebagai pelayan publik. Pada akhirnya diharapkan dapat menjadi ASN yang profesional sebagai pelaksana pelayan publik.

Berdasarkan paparan di atas, aktualisasi dan internalisasi nilai-nilai ANEKA sangat diperlukan sebagai perwujudan nyata bagi seorang pegawai negeri sipil agar dapat secara langsung mengintegrasikan nilai-nilai ANEKA dalam melakukan tugas dan fungsinya di tempat kerja. Peserta Latsar wajib menyusun rancangan aktualisasi berdasarkan isu-isu aktual yang ada di lingkungan kerja khususnya dalam pelayanan yang akan dilaksanakan di puskesmas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama. Upaya puskesmas sebagai unit terdepan mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif) di wilayah kerjanya termasuk juga kesehatan gigi dan mulut. Dokter gigi di puskesmas sebagai ASN mengambil peranan penting dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat (upaya promotif). Salah satu upaya tersebut yaitu melalui upaya edukasi kepada pasien mengenai kesehatan gigi dan mulut baik melalui penyuluhan ataupun melalui media lainnya.

Salah satu fasilitas kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Tempirai yaitu pelayanan poli gigi. Dalam Pasal 12 ayat (1) PERMENKES Nomor 20 Tahun 2016 disebutkan bahwa upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah melakukan promosi kesehatan gigi dan mulut pada individu, kelompok dan masyarakat.

Saat ini pelaksanaan pelayanan promosi kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai belum terlaksana secara optimal. Kesehatan gigi dan mulut terutama bagi ibu hamil, merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil. Keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi

yang dikandungnya. Jika seorang ibu menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami kelahiran prematur. Penelitian di RS Hasan Sadikin, Jabar (Komara, 2006) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat bermakna antara penderita periodontitis marginalis kronis dengan kejadian BBLR. Ibu hamil penderita periodontitis kronis beresiko 10,9 kali lebih besar memiliki bayi BBLR, bahkan ibu hamil yang menderita infeksi periodontal, memiliki resiko terhadap terjadinya Bayi BBLR sebanyak 19,2 kali dibanding yang normal. Sementara Dr. Steven Offenbacher, Direktur Center of Oral and Systemic Diseases di University of North Carolina menjelaskan bahwa resiko tersebut sama kuatnya dengan resiko akibat merokok atau pemakaian alkohol.

Sebelumnya di dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tempirai tidak ada dokter gigi, sehingga keadaan ini menyebabkan kurangnya edukasi ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, juga bahaya yang dapat timbul karena pemahaman yang salah mengenai kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berupaya untuk melakukan upaya agar pelayanan promosi kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil di UPTD Puskesmas Tempirai dapat terlaksana secara lebih baik lagi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik) di unit kerja yaitu di UPTD Puskemas

Tempirai sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan.

- b. Mampu menganalisis dan mengatasi isu yang terjadi di unit kerja (UPTD Puskesmas Tempirai)
- c. Meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tempirai mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut

2. Manfaat

- a. Bagi peserta
 - 1) Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik).
 - 2) Menjadi dokter gigi yang mampu menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan profesional.
- b. Manfaat bagi unit kerja
 - 1) Mendukung visi dan misi UPTD Puskesmas Tempirai.
 - 2) Meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tempirai secara menyeluruh dan berkesinambungan.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
 - 2) Meningkatkan sikap dan perilaku ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mencegah penyakit gigi dan mulut selama masa kehamilan.
 - 3) Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan khususnya pada ibu hamil.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di UPTD Puskesmas Tempirai Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai peran dan kedudukan PNS dalam NKRI sebagai Aparatur Sipil Negara untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai dokter gigi. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 03 Mei 2021 sampai dengan 09 Juni 2021.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

UPTD Puskesmas Tempirai berada di Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), tepatnya di Jalan Raya Tempirai-Prabumenang Provinsi Sumatera Selatan. Di bawah kepemimpinan Bapak H. Hazairin, SKM, M. Kes sejak tahun 2012 sampai sekarang. UPTD Puskesmas Tempirai memiliki 101 orang tenaga kerja.



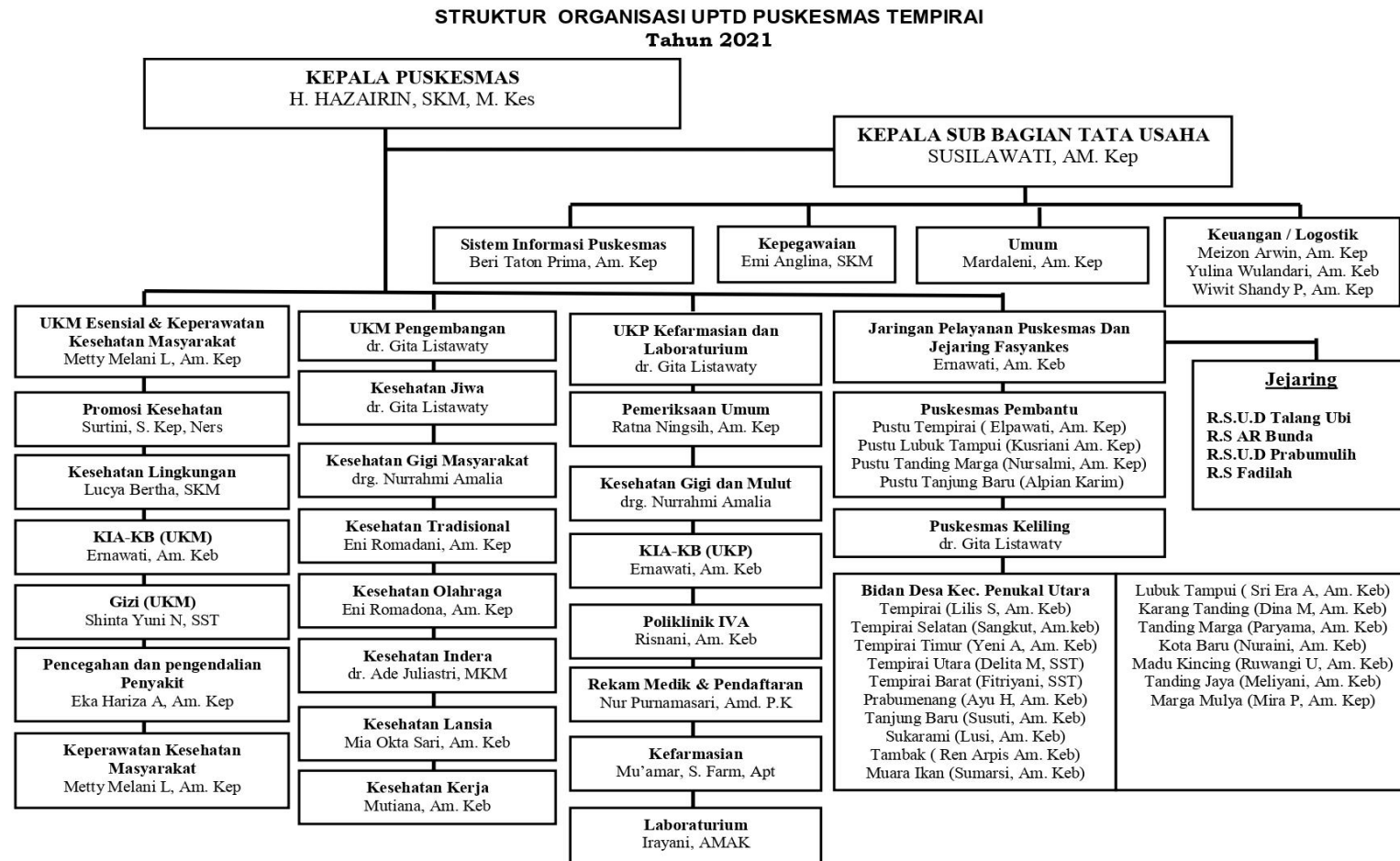
Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Tempirai

1. Profil Organisasi

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| a. Nama | : UPTD Puskesmas Tempirai |
| b. Status Akreditasi | : Dasar tahun 2018 |
| c. Alamat | : Jl. Raya Tempirai-Prabumenang |
| 1) Kelurahan | : Tempirai |
| 2) Kecamatan | : Penukal Utara |
| 3) Kota/Kabupaten | : Penukal Abab Lematang Ilir |
| 4) Provinsi | : Sumatera Selatan |
| d. Jarak puskesmas ke Dinkes | : ± 130 Km |
| e. Luas tanah | : 12,312 Km ² |

- f. Email : puskesmastempirai2015
@gmail.com
- g. Jam operasional : 08.00 WIB s.d 16.00 WIB
- h. Nama kepala UPTD Puskesmas : H. Hazairin, SKM, M.Kes
- i. Jumlah ruangan
- 1) Farmasi : 1
 - 2) Pemeriksaan umum : 1
 - 3) Kesehatan gigi dan mulut : 1
 - 4) KIA-KB : 1
 - 5) Poliklinik IVA : 1
 - 6) Rekam medik : 1
 - 7) Farmasi : 1
 - 8) Laboratorium : 1
 - 9) WC umum : 1
 - 10) WC kantor : 1
- j. Jumlah Pegawai : 101
- 1) PNS : 32
 - 2) TKS : 65
 - 3) PTT : 4

2. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 . Struktur Organisasi

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang Tahun 2021.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi UPTD Puskesmas Tempirai, maka misi yang harus dilaksanakan adalah :

- 1) Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau.
- 2) Menggerakkan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- 3) Meningkatkan upaya deteksi dini masalah kesehatan dimasyarakat serta menanggulangi masalah tersebut.
- 4) Mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.
- 5) Menjalin kerjasama lintas program, lintas sektor dan Peran Serta Masyarakat (PSM).

c. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai Kemenkes yaitu:

- 1) Pro rakyat
 - Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, Kemenkes selalu mendahulukan kepentingan rakyat dan harus menghasilkan yang terbaik untuk rakyat.
 - Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.
- 2) Inklusif
 - Semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan

kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Kemenkes saja.

- Seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat, pengusaha, masyarakat madani dan masyarakat akar rumput.

3) Responsif

- Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis
- Faktor-faktor tersebut menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penanganan yang berbeda pula.

4) Efektif

- Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.

5) Bersih

- Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), transparan dan akuntabel.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Kecamatan Penukal Utara Kabupaten PALI
Tahun 2020

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	0 – 4	866	865	1.731	100,12%
2	5 – 9	1175	1038	2.213	113,20%
3	10 – 14	1144	1018	2.162	112,38%
4	15 – 19	970	852	1.822	113,85%
5	20 – 24	941	805	1.746	116,89%
6	25 – 29	892	917	1.809	97,27%
7	30 – 34	1034	1014	2.048	101,97%
8	35 – 39	930	939	1.869	99,04%
9	40 – 44	747	704	1.451	106,11%
10	45 – 49	534	561	1.095	95,19%
11	50 – 54	474	489	963	96,93%
12	55 – 59	394	415	809	94,94%
13	60 – 64	268	253	521	105,93%
14	65 – 69	181	191	372	94,76%
15	70 – 74	76	86	162	88,37%
16	75+	84	865	182	85,71%
Jumlah		10.710	10.245	20.955	101,37%

Sumber: Data Primer Kecamatan Penukal Utara Tahun 2020

Untuk dapat melakukan pelayanan klinis yang bermutu UPTD Puskesmas Tempirai mempunyai 4 Pustu dan 17 Polindes/Poskesdes yaitu :

1. Pustu terdiri dari :
 - 1) Pustu Tempirai
 - 2) Pustu Lubuk Tampui
 - 3) Pustu Tanding Marga
 - 4) Pustu Tanjung Baru
2. Polindes/Poskesdes :
 - 1) Poskesdes Tempirai
 - 2) Polindes Tempirai Utara
 - 3) Polindes Tempirai Selatan
 - 4) Poskesdes Tempirai Timur

- 5) Poskesdes Prabumenang
- 6) Polindes Lubuk Tampui
- 7) Polindes Karang Tanding
- 8) Polindes Tanding Marga
- 9) Poskesdes Kota Baru
- 10) Polindes Tanjung Baru
- 11) Polindes Sukarami
- 12) Poskesdes Tambak
- 13) Poskesdes Muara Ikan
- 14) Poskesdes Tempirai Barat
- 15) Poskesdes Madu Kincing
- 16) Poskesdes Tanding Jaya
- 17) Poskesdes Marga Mulya

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dokter Gigi UPTD Puskesmas Tempirai

Tugas pokok dan fungsi dokter gigi ahli pertama di UPTD Puskesmas Tempirai sesuai dengan Kepmenpan Nomor: 141/KEP/M.PAN/11/2003 Tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi dan Angka Kreditnya, yaitu:

a. Tugas Pokok Dokter Gigi

Tugas pokok dokter gigi adalah memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

b. Fungsi Dokter Gigi

- 1) Penyembuhan penyakit gigi dan mulut.
- 2) Pemulihan kesehatan akibat penyakit gigi dan mulut.

- 3) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit gigi dan mulut.
- 4) Pembuatan catatan medis untuk pasien rawat jalan dan rawat inap.
- 5) Pelayanan kesehatan lainnya untuk masyarakat.
- 6) Pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan.

B. Deskripsi Isu/ Situasi Problematis

Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus. Setidaknya ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi dan perlu mendapatkan perhatian dalam menetapkan isu yang akan diangkat, yaitu kemampuan melakukan :

1. *Environmental Scanning* yaitu peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas.
2. *Problem Solving*, mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing.
3. *Analysis*, mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi/ dampak/manfaat dari sebuah pilihan kebijakan/program/kegiatan/ tahapan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, beberapa isu yang terjadi di UPTD Puskesmas Tempirai dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai

Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil merupakan hal penting karena keadaan rongga mulut ibu hamil yang buruk dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Ada beberapa contoh penyakit gigi dan mulut yang dapat terjadi pada ibu hamil misalnya gusi bengkak, gusi berdarah, epulis, dan infeksi

periodontal lainnya yang harus ibu hamil ketahui. Maka dari itu perlu pemberian edukasi kepada ibu hamil yang bertujuan agar mereka dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Belum optimalnya edukasi kesehatan gigi dan mulut ini disebabkan oleh :

1. Kurangnya media edukasi kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan kehamilan.
2. Belum adanya jadwal tetap penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil.

Kondisi ideal : Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN dan Pelayanan Publik.

2. Rendahnya informasi yang diterima pasien gigi di UPTD Puskesmas Tempirai tentang Perawatan Saluran Akar pada gigi berlubang (Karies)

Perawatan Saluran Akar atau lebih awam dikenal dengan perawatan syaraf gigi. Perawatan syaraf gigi ini dilakukan jika kasus karies telah mencapai pulpa. Pasien dengan kasus ini lebih banyak memilih untuk dilakukan pencabutan pada giginya dibandingkan melakukan perawatan. Hal ini terjadi karena :

1. Kurangnya informasi yang diterima pasien mengenai pilihan perawatan untuk gigi berlubang.
2. Memerlukan kunjungan perawatan lebih dari 1 kali. Perawatan terhadap syaraf gigi pada gigi berlubang memerlukan kunjungan yang berulang kali tidak dapat hanya dilakukan sekali kunjungan. Hal ini justru menimbulkan keengganan pasien untuk berobat ulang.
3. Paradigma masyarakat bahwa sakit gigi akan hilang hanya jika gigi tersebut dicabut.

- Kondisi ideal** : Meningkatnya informasi atau pengetahuan pasien mengenai perawatan syaraf gigi pada gigi berlubang.
- Keterkaitan dengan materi** : Manajemen ASN dan Pelayanan Publik.

3. Kurangnya ketaatan petugas poli gigi untuk melengkapi status rekam medis gigi pasien di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai

Hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi antar petugas untuk melengkapi rekam medis gigi pasien dan angka kunjungan pasien yang tinggi, serta juga karena kurang disiplinnya petugas untuk selalu melakukan rekam medik.

- Kondisi ideal** : Meningkatkan koordinasi antar petugas poli gigi untuk melengkapi status rekam medis gigi di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN.

4. Belum optimalnya upaya edukasi dalam rangka meminimalisir paradigma masyarakat tentang berobat ke puskesmas hanya saat sakit gigi

Keluhan yang paling tinggi sering disampaikan oleh pasien yang berkunjung ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai adalah sakit gigi. Hal tersebut menandakan bahwa pasien baru akan berkunjung ke dokter gigi apabila gigi tersebut sakit. Apabila hanya terdapat lubang kecil, pasien belum mau memeriksakan giginya ke dokter gigi karena tidak sakit. Hal ini karena kurangnya edukasi tentang penyakit gigi dan mulut serta perawatan yang dapat dilakukan.

- Kondisi ideal** : Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan dini.
- Keterkaitan dengan materi** : Manajemen ASN dan Pelayanan Publik.

5. Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai

Masih kurangnya ketersediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan tindakan yang membuat poli gigi harus membatasi jumlah kunjungan pasien yang datang sehingga menyebabkan belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

- Kondisi ideal** : Tersedianya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai sesuai dengan standar alat minimal pada pelayanan gigi dan mulut.
- Keterkaitan dengan materi** : Manajemen ASN, *Whole of Government*.

C. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan untuk menetapkan kriteria isu dan kualitas isu. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu. Dalam proses penetapan isu diperlukan suatu alat bantu yaitu menggunakan kriteria analisis Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kelayakan (AKPK) dengan menetapkan rentang penilaian (1-5).

Analisa dengan menggunakan AKPK (kriteria isu)

1. Aktual : Benar – benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat
2. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat orang banyak
3. Problematik : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya segera
4. Kelayakan : Masuk akal, realistis, relevan untuk memunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Berikut ini tabel penetapan kriteria kualitas Isu metode AKPK dan tabel analisis isu menggunakan AKPK.

Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas ISU AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 2.3 Tabel Analisis Isu Menggunakan AKPK

NO	ISU	KRITERIA				JML	PERINGKAT
		A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)		
1.	Belum optimalnya upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai	4	4	3	4	15	I
2.	Rendahnya informasi yang diterima pasien gigi di UPTD	3	3	3	4	13	II

	Puskesmas Tempirai tentang perawatan saluran akar pada gigi berlubang (karies)						
3.	Kurangnya ketaatan petugas poli gigi untuk melengkapi status rekam medis gigi pasien di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai	3	1	2	3	9	V
4.	Belum optimalnya upaya edukasi dalam rangka meminimalisir paradigma masyarakat tentang berobat ke puskesmas hanya saat sakit gigi	3	4	3	2	12	III
5.	Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai	3	2	2	3	10	IV

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang harus dijaga kebersihannya. Menurut WHO dalam Andreas Winardi (2012), kebersihan atau kesehatan gigi dan mulut adalah praktek melakukan penjagaan kebersihan dan kesehatan mulut dengan cara menyikat gigi untuk mencegah timbulnya masalah pada gigi.

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat antara lain perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan gigi dan mulut. Edukasi kesehatan gigi perlu

dilakukan untuk tujuan mengubah perilaku sehingga dapat menurunkan angka penderita penyakit gigi dan mulut.

Rancangan aktualisasi ini diharapkan dapat mendukung misi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang Tahun 2021”.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah di mana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di

sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam

semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

c. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Nilai ini mengandung bahwa makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan)

Nilai ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah dan mufakat melalui lembaga perwakilan.

e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Nilai ini mengandung makna sebagai dasar tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur lahiriah dan batiniah.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik :

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.

- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan

- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma–norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi. Nilai-nilai dasar Anti Korupsi :

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepedulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu

beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai kesederhanaan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya.

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. Perekat dan pemersatu Bangsa

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulatif

3. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tempirai

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai.
2. Rendahnya informasi yang diterima pasien gigi di UPTD Puskesmas Tempirai tentang perawatan saluran akar pada gigi berlubang (karies).

3. Kurangnya ketaatan petugas poli gigi untuk melengkapi status rekam medis gigi pasien di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
4. Belum optimalnya upaya edukasi dalam rangka meminimalisir paradigma masyarakat tentang berobat ke puskesmas hanya saat sakit gigi.
5. Kurang optimalnya fasilitas dan perawatan alat kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.

Isu yang diangkat :

“Belum optimalnya upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai”.

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan konsultasi kepada mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
4. Membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
5. Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
6. Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
7. Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
8. Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 2.4 Matriks Rancangan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai – nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.	<p>a. Menghadap mentor untuk meminta persetujuan dimulainya kegiatan aktualisasi</p> <p>b. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi serta tahapan-tahapan dari kegiatan.</p> <p>c. Mencatat dan menindaklanjuti hasil bimbingan dan arahan dari mentor.</p>	<p>1. Surat Permohonan melaksanakan aktualisasi</p> <p>2. Surat Persetujuan kegiatan aktualisasi</p> <p>3. Catatan saran/masukan mentor</p> <p>4. Laporan Hasil Diskusi</p> <p>5. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA yaitu:</p> <p>Akuntabilitas <u>transparansi:</u> Komunikasi dilakukan secara terbuka kepada mentor untuk menghindari kesalahpahaman antar pihak.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-4:</u> Mendengarkan pendapat orang lain (mentor) dan melakukan musyawarah dengan mentor mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penual Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi inklusif yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.</p>

				<p>Etika Publik</p> <p><u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama</u> Menyampaikan ide mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan kepada pemimpin sebagai bentuk menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan.</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p><u>Efektif:</u> Melalui konsultasi maka akan tercapai tujuan kegiatan secara tepat sasaran.</p> <p>Anti Korupsi</p> <p><u>Tanggung jawab:</u> Setelah berkonsultasi dengan mentor, pelaksana kegiatan bertanggung jawab atas persetujuan yang diberikan.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Manajemen ASN:</u></p>	
--	--	--	--	--	--

				Meminta persetujuan kepada mentor dan melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggung jawab saat menyampaikan kepada mentor.		
2.	Membuat <i>banner</i> tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil	<p>a. Membuat desain <i>banner</i> tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada ibu hamil.</p> <p>b. Mengkonsultasikan desain <i>banner</i> kepada mentor</p> <p>c. Mencetak <i>banner</i></p> <p>d. Meletakkan <i>banner</i> di tempat yang strategis</p>	<p>1. Desain <i>banner</i></p> <p>2. <i>Banner</i></p> <p>3. Foto <i>banner</i> (<i>banner</i> yang telah diletakkan di tempat strategis)</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA yaitu:</p> <p>Akuntabilitas <u>Tanggung Jawab:</u> Pembuatan media penyuluhan berupa <i>banner</i> sebagai tanggung jawab atas kewajiban seorang dokter gigi untuk memberikan edukasi yang benar kepada ibu hamil</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-3:</u> Membuat <i>banner</i> dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Etika Publik</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi puskesmas yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penual Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021 dan misi puskesmas yang	Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kemenkes responsif yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan

				<p><u>Memberikan layanan kepada publik secara berdayaguna dan berhasilguna:</u></p> <p>Dengan adanya media penyuluhan berupa <i>banner</i> diharapkan program peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat terutama ibu hamil dapat terlaksana secara berdaya guna.</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p><u>Inovasi:</u></p> <p>Membuat media penyuluhan berupa adanya <i>banner</i> sebagai wujud inovasi seorang pelayan publik seperti dokter gigi untuk secara inovatif melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan peningkatan mutu pelayanan publik.</p> <p>Anti Korupsi</p> <p><u>Tanggung Jawab:</u></p> <p>Kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab seorang dokter gigi agar</p>	<p>pertama yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan dasar yang prima, profesional, merata dan terjangkau.</p>	<p>kondisi geografis.</p>
--	--	--	--	--	---	---------------------------

				<p>kesehatan gigi dan mulut ibu hamil menjadi lebih baik.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Pelayanan Publik:</u> Pembuatan <i>banner</i> dilakukan untuk memberikan edukasi pada ibu hamil sebagai upaya peningkatan pelayanan publik.</p>		
3.	Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan	<p>a. Mencari referensi mengenai materi kuesioner.</p> <p>b. Menyusun materi kuesioner.</p> <p>c. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi kuesioner.</p> <p>a. Memperbanyak</p>	<p>1. Hasil referensi bahan materi</p> <p>2. Kuesioner</p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA yaitu:</p> <p>Akuntabilitas</p> <p><u>Kejelasan:</u> Pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner dibuat secara jelas sehingga dipahami ibu hamil.</p> <p>Nasionalisme</p> <p><u>Sila ke-3:</u> Bahasa yang digunakan dalam</p>	<p>Hal ini terkait visi puskesmas yaitu visi organisasi yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penulal Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kemenkes responsif yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat,</p>

		<p>kuesioner.</p> <p>b. Mencetak kuesioner.</p>		<p>kuesioner adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:</u> Membuat kuesioner sebagai salah satu upaya menjalankan tugas dan fungsi untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tanpa membedakan penerima informasi.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Inovasi:</u> Membuat kuesioner sebagai upaya inovatif agar didapat hasil yang optimal.</p> <p>Anti Korupsi <u>Mandiri:</u> Pembuatan kuesioner dilakukan dengan usaha sendiri secara mandiri.</p>	<p>sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021.</p>	<p>serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.</p>
--	--	---	--	---	---	---

				<p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Pelayanan Publik:</u> Melalui kuesioner didapat hasil yang memadai sehingga akan menjadi Tolok Ukur untuk peningkatan pelaksanaan pelayanan publik selanjutnya secara lebih profesional.</p>		
4.	Membuat <i>leaflet</i> tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.	<p>a. Membuat desain <i>leaflet</i>.</p> <p>b. Mengkonsultasi-kan desain <i>leaflet</i> kepada mentor sekaligus meminta persetujuan.</p> <p>c. Mencetak <i>leaflet</i>.</p>	<p>1. Desain <i>leaflet</i></p> <p>2. <i>Leaflet</i></p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA yaitu:</p> <p>Akuntabilitas</p> <p><u>Kejelasan:</u> memberikan informasi dalam <i>leaflet</i> tentang kesehatan gigi dan mulut secara jelas dan bertanggung jawab.</p> <p>Nasionalisme</p> <p><u>Sila ke-5</u> <i>Leaflet</i> dibuat dan akan dibagikan kepada ibu hamil tanpa membedakan</p>	<p>Kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan sehingga dapat mendukung visi puskesmas yaitu visi organisasi yaitu</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai Pro Rakyat yaitu diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membeda-</p>

				<p>status dengan maksud setiap ibu hamil dapat memahami mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.</p> <p>Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:</u> Membuat <i>leaflet</i> sebagai salah satu upaya menjalankan tugas dan fungsi untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tanpa membedakan penerima informasi.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Inovasi:</u> Membuat desain <i>leaflet</i> yang kreatif dan inovatif sebagai upaya inovatif agar ibu hamil memahami mengenai penyakit gigi dan mulut.</p> <p>Anti Korupsi</p>	<p>terwujudnya masyarakat Kecamatan Penual Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021 dan sesuai dengan misi No. 4 yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.</p>	<p>kan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p><u>Mandiri:</u> Dalam pembuatan <i>leaflet</i>, dilakukan secara mandiri.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Pelayanan publik:</u> Pembuatan <i>leaflet</i> terkait dengan tugas ASN dalam pelayan publik yang memberikan pelayanan publik yang optimal.</p>		
5.	Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu	<p>a. Melakukan pertemuan dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu.</p> <p>b. Membahas rencana kegiatan penyuluhan di posyandu.</p> <p>c. Menetapkan jadwal penyuluhan.</p>	<p>1. Surat Permohonan Koordinasi</p> <p>2. Laporan Hasil Diskusi dan Koordinasi</p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar Aneka yaitu:</p> <p>Akuntabilitas <u>Tanggung Jawab:</u> Bertanggung jawab untuk memberikan informasi atas kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-4:</u> Melakukan musyawarah dengan pemegang program dan kader untuk</p>	Kegiatan koordinasi dengan pemegang program dan kader dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan pe-layanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi inklusif yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.

				<p>mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.</p> <p>Etika Publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama:</u> Kegiatan dilakukan dengan cara menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan pemegang program dan kader posyandu sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan optimal.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Kegiatan ini sebagai upaya atau metode yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.</p> <p>Anti Korupsi</p>	<p>derajat kesehatan. Hal ini terkait Dengan visi organisasi yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penukal Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021 dan sesuai dengan misi No. 5 yaitu menjalin kerjasama lintas program, lintas sektor dan peran masyarakat</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p><u>Jujur:</u> Komunikasi yang dilakukan secara terbuka, sesuai ilmu, terus terang.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Whole of Government</u> Kegiatan yang dilakukan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pemegang program dan kader.</p>	(PSM).	
6.	Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu	<p>a. Membagikan kuesioner pada Ibu hamil di posyandu.</p> <p>b. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner.</p> <p>c. Meminta kesediaan Ibu Hamil untuk mengisi kuesioner.</p> <p>d. Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil di</p>	<p>1. Foto</p> <p>2. Video</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA yaitu:</p> <p>Akuntabilitas <u>Kejelasan:</u> Pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner dibuat secara jelas sehingga dipahami Ibu Hamil.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-5:</u> Saat membagikan kuesioner kepada ibu hamil tidak membedakan</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap visi organisasi yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penual Utara sadar, mau, mam pu dan mandiri untuk berperilaku	Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kemenkes responsif yaitu program keseha-tan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan

		posyandu		<p>status, setiap ibu hamil diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner.</p> <p>Etika Publik <u>Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.</u></p> <p>Berperilaku sopan dan penuh tata krama pada ibu hamil dalam meminta kesediaan untuk mengisi kuesioner.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Efisien:</u> Pembagian kuesioner kepada Ibu Hamil di posyandu merupakan upaya agar pemahaman Ibu Hamil mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat tercapai.</p> <p>Anti Korupsi <u>Kerja Keras:</u> Membagikan kuesioner terutama kepada Ibu Hamil langsung</p>	hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021.	rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.
--	--	----------	--	--	--	--

				<p>merupakan upaya kerja keras agar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat meningkat.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu: <u>Pelayanan Publik:</u> Memberikan informasi dengan profesional.</p>		
7.	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai	<p>a. Berkonsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan dalam memberikan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.</p> <p>b. Menjelaskan secara lisan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar.</p> <p>c. Memperagakan cara</p>	<p>1. Data ibu hamil yang berkunjung ke poli gigi UPTD Puskesmas Tempirai.</p> <p>2. Foto</p> <p>3. Video</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar Aneka yaitu:</p> <p>Akuntabilitas <u>Kejelasan:</u> Memberikan informasi saat edukasi secara benar dan jelas.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-3:</u> Edukasi dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Etika Publik</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi organisasi yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penukul Utara sadar, mau, mam pu dan mandiri untuk berperilaku	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi inklusif yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya

		<p>menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.</p>		<p><u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama:</u> Melakukan edukasi dan memperagakan secara komunikatif agar ibu hamil dapat lebih paham.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Edukasi langsung dalam peningkatan pemahaman mengenai cara menyikat gigi yang benar merupakan upaya efektif agar kesehatan gigi dan mulut ibu hamil meningkat.</p> <p>Anti Korupsi <u>Berani:</u> Melakukan peragaan cara menyikat gigi dan mulut dengan ikhlas dan berani.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p>	<p>hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021.</p>	<p>dilaksanakan oleh Kemenkes saja.</p>
--	--	--	--	---	---	---

				<p><u>Pelayanan Publik:</u> Melakukan peragaan dengan cara yang benar sebagai cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi ibu hamil.</p>		
8.	Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.	<p>a. Merekap kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu hamil saat penyuluhan di posyandu.</p> <p>b. Melakukan penilaian terhadap hasil kuesioner.</p> <p>c. Melaporkan hasil penilaian kepada mentor.</p>	<p>1. Rekap hasil kuesioner</p> <p>2. Laporan hasil penilaian</p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan Nilai Dasar Aneka yaitu:</p> <p>Akuntabilitas</p> <p><u>Transparan:</u> Hasil rekap dan penilaian kuesioner disusun secara transparan tanpa rekayasa.</p> <p>Nasionalisme</p> <p><u>Sila ke-5:</u> Hasil penilaian tidak dibeda-bedakan.</p> <p>Etika Publik</p> <p><u>Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik:</u> Memberikan penilaian dengan sebenarnya untuk dapat menilai kinerja yang telah dilakukan.</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mewujudkan visi organisasi yaitu terwujudnya masyarakat Kecamatan Penukal Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI cemerlang tahun 2021.</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kemenkes responsif yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan</p>

				<p>Komitmen Mutu</p> <p><u>Mutu:</u> Melalui evaluasi yang dilakukan diharapkan akan tercapai mutu pelayanan yang lebih baik.</p> <p>Anti Korupsi</p> <p><u>Jujur:</u> Hasil penilaian evaluasi dibuat dengan sebenarnya berdasarkan rekap yang ada.</p> <p>Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu:</p> <p><u>Pelayanan Publik:</u> Melakukan evaluasi untuk mendapatkan informasi secara profesional.</p>	kondisi geografis.
--	--	--	--	--	--------------------

H. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.5 Tabel Jadwal Kegiatan

No.	KEGIATAN	Bulan dan Minggu Ke-				
		Mei 2021				Juni 2021
		I	II	III	IV	I
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.					
2.	Membuat <i>banner</i> tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.					
3.	Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.					
4.	Membuat <i>leaflet</i> tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.					
5.	Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.					

6.	Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.					
7.	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.					
8.	Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.					

I. Kendala dan Antisipasi

Tabel 2.6 Tabel Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1.	Ibu hamil yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mau menunggu waktu penyuluhan	Berkoordinasi dengan pemegang program untuk menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya penyuluhan
2.	Adanya jadwal aktualisasi yang bersamaan dengan jam kerja	Melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait penggunaan waktu aktualisasi jam kerja
3.	Sedikitnya pasien ibu hamil yang berkunjung ke poli gigi	Berkoordinasi dengan rekan kerja di unit KIA untuk dapat merujuk pasien ibu hamil ke poli gigi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di UPTD Puskesmas Tempirai dilaksanakan 30 hari kerja sesuai dengan proses/tahapan yang telah disyaratkan dalam latar CPNS Golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan optimalisasi upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
4. Membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
5. Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
6. Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
7. Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
8. Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan *core issue* yaitu belum optimalnya Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai telah terlaksana. Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 8 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

KEGIATAN	:	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
TANGGAL	:	03 Mei s.d 09 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Surat permohonan melaksanakan aktualisasi 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi 3. Catatan saran/masukan mentor 4. Laporan Hasil Diskusi 5. Foto
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)		
Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja		

secara professional, transparansi, jujur, efektif dan tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Transparansi:

Komunikasi dilakukan secara terbuka kepada mentor untuk menghindari kesalahpahaman antar pihak.

b. Nasionalisme

Sila Keempat:

Mendengarkan pendapat orang lain (mentor) dan melakukan musyawarah dengan mentor mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.

c. Etika Publik

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Menyampaikan ide mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan kepada pemimpin sebagai bentuk menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan atasan.

d. Komitmen Mutu

Efektif:

Melalui konsultasi maka akan tercapai tujuan kegiatan secara tepat sasaran.

e. Anti Korupsi

Tanggung Jawab:

Setelah berkonsultasi dengan mentor, pelaksana kegiatan bertanggung jawab atas persetujuan yang diberikan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN:

Meminta persetujuan kepada mentor dan melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggung jawab saat menyampaikan kepada mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menghadap mentor untuk meminta persetujuan dimulainya kegiatan aktualisasi
- b. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi serta tahapan-tahapan dari kegiatan.
- c. Mencatat dan menindaklanjuti hasil bimbingan dan arahan dari mentor.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat permohonan aktualisasi dan surat persetujuan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei s.d 9 Juni 2021 serta mendapatkan saran serta dukungan dan semangat dari mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi **inklusif** yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu adanya informasi awal sebagai acuan untuk menjalankan aktualisasi dengan lebih baik, dan juga terjadinya komunikasi yang efektif dengan pimpinan langsung yakni Kepala UPTD Puskesmas Tempirai yang merupakan penguatan dalam pen delegasian pelaksanaan kegiatan aktualisasi, sehingga meminimalisir terjadinya *miss communication* antara pimpinan dengan staff.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka akan terjadi komunikasi yang tidak efektif dengan pimpinan, serta kurangnya dukungan pimpinan terhadap kegiatan aktualisasi.

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

KEGIATAN	:	Membuat <i>banner</i> tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
TANGGAL	:	03 Mei s.d 07 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Desain banner 2. Banner 3. Foto (banner yang telah diletakkan di tempat strategis)

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

a. Akuntabilitas

Tanggung Jawab:

Pembuatan media penyuluhan berupa banner sebagai tanggung jawab atas kewajiban seorang dokter gigi untuk memberikan edukasi yang benar kepada ibu hamil.

b. Nasionalisme

Sila Ketiga:

Membuat banner dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Etika Publik

Memberikan layanan kepada publik secara berdayaguna dan berhasilguna:

Dengan adanya media penyuluhan berupa *banner* diharapkan program peningkatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat terutama ibu hamil dapat terlaksana secara berdayaguna.

d. Komitmen Mutu

Inovasi:

Membuat media penyuluhan berupa adanya *banner* sebagai wujud inovasi seorang pelayan publik seperti dokter gigi untuk secara inovatif melakukan upaya terbaik untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan peningkatan mutu pelayanan publik.

e. Anti Korupsi

Tanggung Jawab:

Kegiatan ini sebagai bentuk tanggung jawab seorang dokter gigi agar kesehatan gigi dan mulut ibu hamil menjadi lebih baik.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik:

Pembuatan *banner* dilakukan untuk memberikan edukasi pada ibu hamil sebagai upaya peningkatan pelayanan publik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Membuat desain *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
- b. Mengkonsultasikan desain *banner* kepada mentor.
- c. Mencetak banner.
- d. Meletakkan *banner* di tempat yang strategis.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *banner* yang ditempatkan di lokasi yang strategis sehingga bisa dibaca oleh ibu hamil.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **responsif** yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu bahwa setiap ibu hamil yang datang ke puskesmas dapat melihat *banner* dan mengetahui bagaimana melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini dimana bila tidak melakukan konsultasi dengan mentor maka desain awal *banner* memiliki ukuran yang besar dan hanya memuat sedikit tulisan sehingga edukasi yang diberikan menjadi kurang optimal, berkat adanya konsultasi dengan mentor maka desain *banner* dibuat sedemikian rupa sehingga tampilan (materi) *banner* dapat dipahami setiap yang membacanya.

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

KEGIATAN	:	Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
TANGGAL	:	03 Mei s.d 07 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Hasil referensi bahan materi. 2. Kuesioner. 3. Foto.

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

a. Akuntabilitas

Kejelasan:

Pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner dibuat secara jelas sehingga dipahami ibu hamil.

b. Nasionalisme

Sila Ketiga:

Bahasa yang digunakan dalam kuesioner adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Etika Publik

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:

Membuat kuesioner sebagai salah satu upaya menjalankan tugas dan fungsi untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tanpa membedakan penerima informasi.

d. Komitmen Mutu

Inovasi:

Membuat kuesioner sebagai upaya inovatif agar didapat hasil yang optimal.

e. Anti Korupsi

Mandiri:

Pembuatan kuesioner dilakukan dengan usaha sendiri secara mandiri.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik:

Melalui kuesioner didapat hasil yang memadai sehingga akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan pelaksanaan pelayanan publik selanjutnya secara lebih profesional.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Mencari referensi mengenai materi kuesioner.
- b. Menyusun materi kuesioner.
- c. Berkonsultasi dan meminta masukan mentor mengenai materi kuesioner.
- d. Memperbanyak kuesioner.
- e. Mencetak kuesioner.

Kualitas Produk Kegiatan

Menghasilkan kuesioner yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui pendalaman pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan

Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **responsif** yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS

dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu diperolehnya gambaran atau tanggapan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan juga adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan tidak bisa melakukan penilaian terhadap pengetahuan responden secara transparan.

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

KEGIATAN	:	Membuat <i>leaflet</i> tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
TANGGAL	:	03 Mei s.d 07 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Desain leaflet 2. Leaflet 3. Foto.
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>a. Akuntabilitas</p> <p><u>Kejelasan:</u> Memberikan informasi dalam leaflet tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara jelas dan bertanggungjawab.</p> <p>b. Nasionalisme</p> <p><u>Sila Kelima:</u></p>		

Leaflet dibuat dan akan dibagikan kepada ibu hamil tanpa membedakan status dengan maksud setiap ibu hamil dapat memahami mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

c. Etika Publik

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:

Membuat *leaflet* sebagai salah satu upaya menjalankan tugas dan fungsi untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tanpa membedakan penerima informasi.

d. Komitmen Mutu

Inovasi:

Membuat desain *leaflet* yang kreatif dan inovatif agar ibu hamil memahami mengenai penyakit gigi dan mulut.

e. Anti Korupsi

Mandiri:

Dalam pembuatan *leaflet*, dilakukan secara mandiri.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan publik:

Pembuatan *leaflet* terkait dengan tugas ASN sebagai pelayan publik yang memberikan pelayanan publik yang optimal.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Membuat desain *leaflet*
- b. Mengkonsultasikan desain *leaflet* kepada mentor sekaligus meminta persetujuan
- c. Mencetak *leaflet*

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan *leaflet* yang dapat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021 dan sesuai dengan misi no.4 yaitu mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **pro rakyat** yaitu diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu ibu hamil mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan melalui *leaflet* yang dapat dibawa pulang sehingga memudahkan ibu hamil dan dapat melihat informasi kapan saja walaupun sedang berada di rumah.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka isi atau desain *leaflet*

yang tidak dikonsultasikan dengan mentor, maka isi/materi *leaflet* menjadi tidak menarik untuk dibaca oleh ibu hamil sehingga upaya edukasi yang akan diberikan kepada ibu hamil tidak berjalan optimal.

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

KEGIATAN	:	Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
TANGGAL	:	10 Mei s.d 11 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Surat permohonan koordinasi 2. Laporan hasil diskusi dan koordinasi 3. Foto

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

a. Akuntabilitas

Tanggung Jawab:

Bertanggungjawab untuk memberikan informasi atas kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan.

b. Nasionalisme

Sila Keempat :

Melakukan musyawarah dengan pemegang program dan kader untuk mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.

c. Etika Publik

Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama:

Kegiatan dilakukan dengan cara menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dengan pemegang program dan kader posyandu sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan optimal.

d. Komitmen Mutu

Efektif:

Kegiatan ini sebagai upaya atau metode yang digunakan sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

e. Anti Korupsi

Jujur:

Komunikasi yang dilakukan secara terbuka, sesuai ilmu, terus terang.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Whole of Government.

Kegiatan yang dilakukan berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pemegang program dan kader.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Melakukan pertemuan dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu.
- b. Membahas rencana kegiatan penyuluhan di posyandu.
- c. Menetapkan jadwal penyuluhan.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat permohonan koordinasi, dan hasil diskusi didapatkan rancangan rencana kerja dan jadwal penyuluhan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan

Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021 dan sesuai dengan misi no.5 yaitu menjalin kerjasama lintas program, lintas sektor dan peran masyarakat (PSM).

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **Inklusif** yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu dalam kegiatan koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu, tersusun rencana kegiatan dengan benar dan terjadwal sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka koordinasi dengan pemegang program dan kader posyandu tidak terlaksana dengan baik sehingga kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik.

KEGIATAN 6

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

KEGIATAN	:	Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
TANGGAL	:	24 Mei s.d 04 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Foto 2. Video
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>a. Akuntabilitas</p> <p><u>Kejelasan:</u> Pertanyaan yang disampaikan dalam kuesioner dibuat secara jelas sehingga dipahami ibu hamil.</p> <p>b. Nasionalisme</p> <p><u>Sila Kelima:</u> Saat membagikan kuesioner kepada ibu hamil tidak membedakan status, setiap ibu hamil diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner.</p> <p>c. Etika Publik</p> <p><u>Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.</u> Berperilaku sopan dan penuh tata krama pada ibu hamil dalam meminta kesediaan untuk mengisi kuesioner.</p> <p>d. Komitmen Mutu</p> <p><u>Efisien:</u> Pembagian kuesioner kepada ibu hamil di posyandu merupakan upaya agar pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat tercapai.</p>		

e. Anti KorupsiKerja keras:

Membagikan kuesioner terutama kepada ibu hamil langsung merupakan upaya kerja keras agar pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat meningkat.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRIPelayanan publik:

Memberikan informasi dengan professional.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses Kegiatan**

- a. Membagikan kuesioner pada ibu hamil di posyandu.
- b. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner
- c. Meminta kesediaan ibu hamil untuk mengisi kuesioner
- d. Melakukan penyuluhan atau edukasi kepada ibu hamil di posyandu

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan foto dan video dalam pemberian informasi mengenai pengisian kuesioner sehingga pada akhirnya dapat mengetahui tingkat pemahaman ibu hamil sebagai sasaran yang akan dilakukan penilaian.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **responsif** yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu dalam melakukan kegiatan penyuluhan menggunakan *leaflet* dan membagikan kuesioner kepada ibu hamil di posyandu adalah materi yang disampaikan lebih menarik, dengan penyampaian yang sopan dan santun sehingga ibu hamil lebih peduli tentang menjaga kebersihan dan kesehatan giginya selama kehamilan.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu tidak diterapkan nilai-nilai ASN maka kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik, tidak tepat sasaran dan tidak akan berjalan maksimal, sehingga visi dan misi Puskesmas tidak akan berjalan optimal.

KEGIATAN 7

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat di poli gigi UPTD Puskesmas Tempirai. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

KEGIATAN	:	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
TANGGAL	:	24 Mei s.d 04 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Data ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai. 2. Foto 3. Video
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>a. Akuntabilitas <u>Kejelasan:</u> Memberikan informasi saat edukasi secara benar dan jelas.</p> <p>b. Nasionalisme <u>Sila Ketiga:</u> Edukasi dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>c. Etika Publik <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama:</u> Melakukan edukasi dan demonstrasi secara komunikatif agar ibu hamil dapat lebih paham.</p> <p>d. Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Edukasi langsung dalam peningkatan pemahaman mengenai cara menyikat gigi yang benar merupakan upaya efektif agar kesehatan</p>		

gigi dan mulut ibu hamil meningkat.

e. Anti Korupsi

Berani:

Melakukan peragaan cara menyikat gigi dan mulut dengan ikhlas dan berani.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik:

Melakukan peragaan dengan cara yang benar sebagai cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi ibu hamil.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Berkonsultasi dengan mentor untuk meminta persetujuan dalam memberikan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Menjelaskan secara lisan mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- c. Memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan adanya data ibu hamil yang berobat ke poli gigi juga foto serta video sewaktu melakukan edukasi kepada ibu hamil di Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas

Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **inklusif** yaitu semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Kemenkes saja.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu meningkatkan kepatuhan ibu hamil agar dapat mengetahui dampak, penanganan dan mengurangi angka keparahan serta kesehatan janin. Edukasi disampaikan dengan sopan santun dan perhatian sehingga ibu hamil lebih peduli tentang menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulutnya selama kehamilan.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini dimana edukasi yang diberikan dalam waktu yang sedikit dan disampaikan secara lisan sehingga menyebabkan ibu hamil cepat lupa apa yang telah disampaikan oleh dokter gigi. Hal ini berdampak kegiatan tidak akan berjalan maksimal dan optimal karena edukasi yang diberikan tidak dapat diterima secara maksimal.

KEGIATAN 8

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 8

KEGIATAN	:	Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.
TANGGAL	:	07 Juni s.d 09 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Rekap hasil kuesioner 2. Laporan hasil penilaian 3. Foto

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

a. Akuntabilitas

Transparan:

Hasil rekap dan penilaian kuesioner disusun secara transparan tanpa rekayasa.

b. Nasionalisme

Sila Kelima:

Hasil penilaian tidak dibeda-bedakan.

c. Etika Publik

Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik:

Memberikan penilaian dengan sebenarnya untuk dapat menilai kinerja yang telah dilakukan.

d. Komitmen Mutu

Mutu:

Melalui evaluasi yang dilakukan diharapkan akan tercapai mutu pelayanan yang lebih baik.

e. Anti Korupsi

Jujur:

Hasil penilaian evaluasi dibuat dengan sebenarnya berdasarkan

rekap yang ada.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan publik:

Melakukan evaluasi untuk mendapatkan informasi secara profesional.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Merekap kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu hamil saat penyuluhan di posyandu.
- b. Melakukan penilaian terhadap hasil kuesioner.
- c. Melaporkan hasil penilaian kepada mentor.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan rekapitulasi kuesioner yang telah dibagikan dan telah dilaporkan kepada mentor hasil rekap demi peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada visi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu Terwujudnya Masyarakat Penukal Utara Sadar, Mau, Mampu dan Mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021.

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi Kemenkes **responsif** yaitu program kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi dan kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu melakukan evaluasi terkait optimalisasi penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil adalah adanya kerjasama yang transparan, jujur, efektif dan efisien sehingga kegiatan yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar sesuai perencanaan yang sudah disusun yaitu upaya mengoptimalkan penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tempirai tidak tercapai.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Aktualisasi yang telah dilakukan selama 30 hari kerja di UPTD Puskesmas Tempirai telah mencapai tahap akhir. Semua kegiatan menghasilkan output sesuai yang direncanakan dan terlaksana 100% sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.9 Capaian Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	Waktu	PERSENTASE (%)	OUTPUT	KET
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana	03-05-2021 s.d. 09-05-2021	100	1. Surat permohonan melaksanakan aktualisasi 2. Surat persetujuan	Terlaksana

	kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil			kegiatan aktualisasi 3. Catatan saran/masukan mentor 4. Laporan Hasil Diskusi 5. Foto	
2.	Membuat <i>banner</i> tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil	03-05-2021 s.d. 07-05-2021	100	1. Desain <i>banner</i> 2. <i>Banner</i> 3. Foto (<i>banner</i> yang telah diletakkan di tempat strategis)	Terlaksana
3.	Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan	03-05-2021 s.d. 07-05-2021	100	1. Hasil referensi bahan materi 2. Kuesioner 3. Foto	Terlaksana
4.	Membuat <i>leaflet</i> tentang kesehatan gigi dan	03-05-2021 s.d. 07-05-2021	100	1. Desain <i>leaflet</i> 2. <i>Leaflet</i> 3. Foto	Terlaksana

	mulut pada ibu hamil				
5.	Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu	10-05-2021 s.d. 11-05-2021	100	1. Surat permohonan koordinasi 2. Laporan Hasil Diskusi dan Koordinasi 3. Foto	Terlaksana
6.	Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu	24-05-2021 s.d. 04-06-2021	100	1. Foto 2. Video	Terlaksana
7.	Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan	24-05-2021 s.d. 04-06-2021	100	1. Data ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai 2. Foto 3. Video	Terlaksana

	memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat di poli gigi UPTD Puskesmas Tempirai				
8.	Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut	07-06-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Rekap hasil kuesioner. 2. Laporan hasil penilaian. 3. Foto.	Terlaksana

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Golongan III Angkatan XXIV selama masa off campus dari tanggal 03 Mei s.d. 09 Juni 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi upaya

edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) sudah dilaksanakan namun belum sepenuhnya upaya edukasi kesehatan gigi dan mulut ini diterapkan. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan aktualisasi ini upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi dapat ditingkatkan lagi sehingga menjadi suatu kebiasaan atau habituasi, sejalan dengan visi dan misi UPTD Puskesmas Tempirai yaitu terwujudnya masyarakat Penukal Utara sadar, mau, mampu dan mandiri untuk berperilaku hidup sehat dalam mendukung PALI Cemerlang 2021, serta juga sesuai dengan tujuan dan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini yaitu mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, mampu menganalisis dan mengatasi isu yang terjadi di unit kerja UPTD Puskesmas Tempirai dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku serta derajat kesehatan gigi dan mulut khususnya pada ibu hamil.

Responden dari kegiatan aktualisasi ini adalah ibu hamil warga Tempirai Utara yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan. Kegiatan aktualisasi ini juga dapat mendukung penulis melakukan edukasi sehari-hari sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian visi misi organisasi. Edukasi merupakan hal yang penting dan mendasar bagi kesehatan masyarakat sehingga perlu disampaikan secara terus menerus dan lebih cermat. Salah satu contoh edukasi yang efektif adalah edukasi yang dibantu dengan penggunaan *leaflet* yang dibawa pulang agar ibu hamil dapat membacanya berulang kali.

B. Saran

Pelaksanaan aktualisasi ini penting sebagai wadah pembentukan karakter ASN yang memiliki peran sebagai pelayan publik dengan harapan dapat menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam kegiatan sehari-hari. Harapan penulis dengan adanya kegiatan aktualisasi ini mampu memberikan semangat bagi semua ASN di Lingkungan UPTD Puskesmas Tempirai untuk terus menjadikan nilai dasar ANEKA menjadi nilai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Diharapkan juga hal ini akan menjadi sebuah kebiasaan bagi petugas kesehatan untuk terus menerus memberikan edukasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Tempirai, sehingga pasien maupun masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan dapat merubah sikap dan perilaku mereka dalam menjaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut tidak hanya bagi ibu hamil tapi bagi semua masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi negara Republik Indonesia. 2017. Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi NEGARA REPUBLIK Indonesia. 2017. Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

BIODATA



Nama : drg. Nurrahmi Amalia
NIP : 19880413 202012 2 014
Golongan : III.b
Jabatan : Dokter gigi ahli pertama
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 13 April 1988
Alamat : Jln. Jambu permai perum griya bersama
blok O NO.1 kelurahan talang jambe
kecamatan sukarami. Palembang
Telepon : 081272620638
Email : lia76272@gmail.com
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Tempirai
Alamat Unit Kerja : Jln. Raya Tempirai-Prabumenang Kec.
Penukal Utara Kab. Penukal Abab
Lematang Ilir
Riwayat Pendidikan : 2005 - 2017 Kedokteran Gigi UNSRI
Indralaya
2002 – 2005 SMA Negeri 1 Kayuagung
1999 – 2002 SMP Negeri 1 Kayuagung
1993 – 1999 SD Negeri 14 Kayuagung

LAMPIRAN KEGIATAN 1

Output yang dihasilkan:

1. SURAT PERMOHONAN MELAKSANAKAN AKTUALISASI
2. SURAT PERSETUJUAN KEGIATAN AKTUALISASI
3. CATATAN SARAN/MASUKAN MENTOR
4. LAPORAN HASIL DISKUSI
5. FOTO

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth,
Kepala UPTD Puskesmas Tempirai
di-
Tempat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Nurrahmi Amalia
NIP : 19880413 202012 2 014
Pangkat : Penata Muda TK. I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
4. Membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
5. Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
6. Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
7. Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
8. Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.


Sehubungan dengan kegiatan menyangkut isu rancangan aktualisasi (habitiasi) saya yang berjudul "**Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai**" akan saya aktualisasikan di Puskesmas Tempirai dalam kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2021. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas persetujuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Tempirai, 4 Mei 2021

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas / Mentor,

Pemohon,


H. Hazairin, SKM, M.Kes
NIP. 19671217 198803 1 003


drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI
KECAMATAN PENUKAL UTARA
Jl. Raya Tempirai – Prabumenang Kec. Penukal Utara Kode Pos 31212
Email : puskesmastempirai2015@gmail.com



SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 219/PKM.TP/V/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Hazairin, SKM, M.Kes
NIP : 19671217 198803 1 003
Pangkat : Penata TK. I/ III.d
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Tempirai
Instansi : UPTD Puskesmas Tempirai

Selaku mentor dari :

Nama : drg. Nurrahmi Amalia
NIP : 19880413 202012 2 014
Pangkat : Penata Muda TK. I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Instansi : UPTD Puskesmas Tempirai

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di UPTD Puskesmas Tempirai selama masa habituasi dari tanggal 03 Mei sampai dengan 09 Juni 2021 yang berjudul **“Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai”**

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempirai, 4 Mei 2021
Kepala UPTD Puskesmas,




H. Hazairin, SKM, M.Kes
NIP. 19671217 198803 1 003

LAMPIRAN CATATAN SARAN/ MASUKAN MENTOR

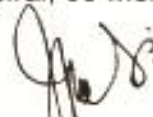
Setelah menghadap mentor, Senin 03 Mei 2021 terkait dengan diadakannya kegiatan aktualisasi Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS di UPTD Puskesmas Tempirai, ada beberapa saran dan masukan yang disampaikan mentor.

Berikut saran/ masukannya:

1. Persiapkan bahan untuk perencanaan aktualisasi
2. Ketetapan waktu dari jadwal kegiatan
3. Kegiatan harus dilakukan sesuai jadwal
4. Setiap kegiatan yang sudah dilakukan dilaporkan kepada mentor
5. Laporan hasil dikerjakan secepatnya jangan ditunda

Demikianlah saran/ masukan yang diberikan oleh mentor dan akan segera dilaksanakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Tempirai, 03 Mei 2021



drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

LAPORAN HASIL DISKUSI

Berkaitan dengan diadakan kegiatan aktualisasi Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS di UPTD Puskesmas Tempirai, maka telah dilakukan diskusi kepada mentor dengan tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan persetujuan kegiatan aktualisasi
2. Mengajukan konsep rencana kegiatan aktualisasi
3. Mencatat dan menindaklanjuti hasil bimbingan dan arahan dari mentor

Adapun hasil diskusi yang diperoleh adalah:

1. Memperbaiki format penulisan naskah surat
2. Memperbaiki latar belakang laporan aktualisasi pada BAB 1
3. Memperbaiki matriks rancangan aktualisasi
4. Mengajukan beberapa rencana kegiatan seperti pembuatan *banner*, kuesioner dan *leaflet* sebagai media informasi kepada ibu hamil.

Demikian hasil diskusi yang telah dilakukan dan akan segera ditindaklanjuti sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Tempirai, 07 Mei 2021

Mengetahui,

Mentor,




H. Hazairin, SKM, M.Kes
NIP. 19671217 198803 1 003

Peserta,



drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

FOTO MENGHADAP MENTOR

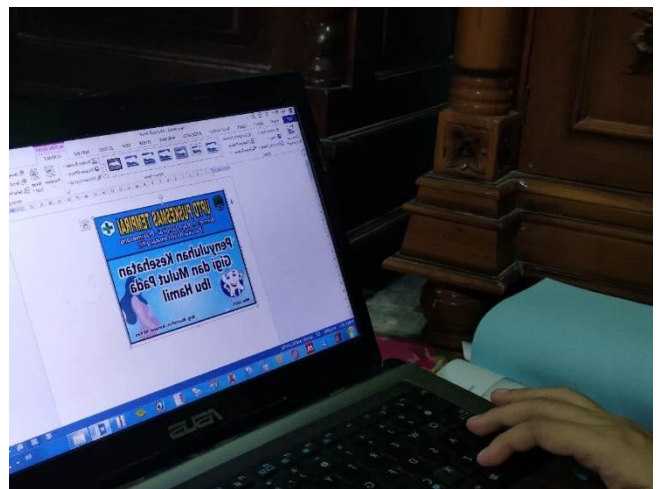
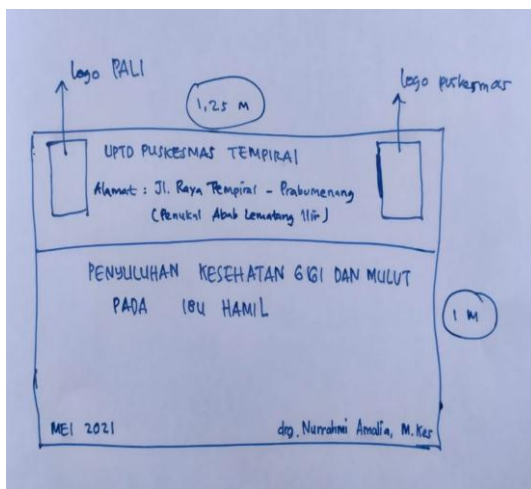
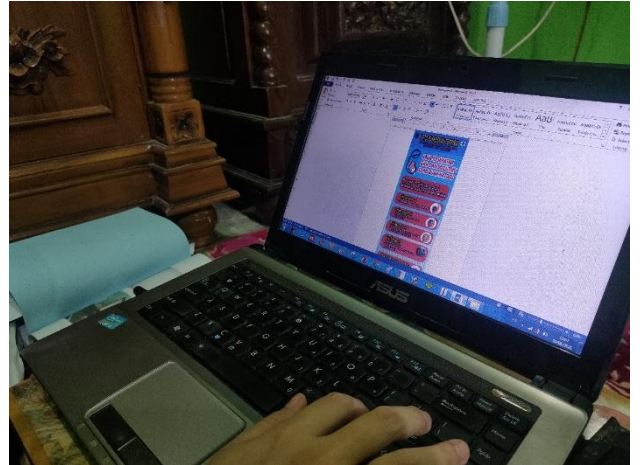
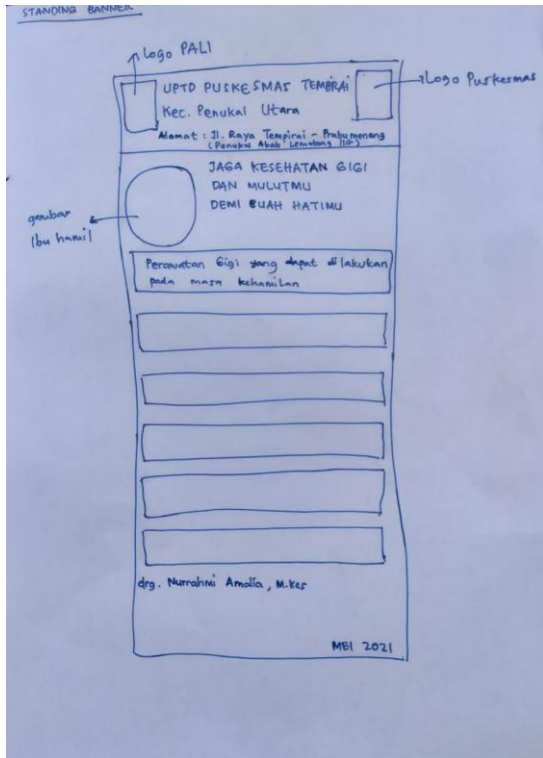


LAMPIRAN KEGIATAN 2

Output yang dihasilkan:

1. DESAIN *BANNER*
2. *BANNER*
3. FOTO (*BANNER* YANG TELAH DILETAKKAN DI TEMPAT STRATEGIS)

FOTO DESAIN BANNER



MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN DESAIN BANNER



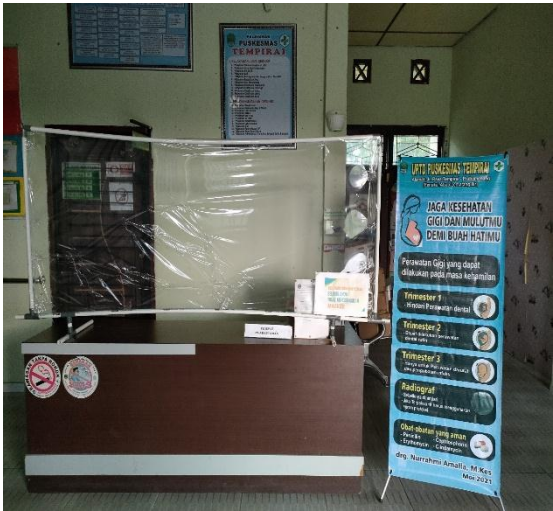


**MENIT KE 00.15 (MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN DESAIN
BANNER)**



**MENIT KE. 00.43 (MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN DESAIN
BANNER)**

FOTO *BANNER* YANG TELAH DILETAKKAN DI TEMPAT STRATEGIS



LAMPIRAN KEGIATAN 3

Output yang dihasilkan:

1. HASIL REFERENSI BAHAN MATERI
2. KUESIONER
3. FOTO

HASIL REFERENSI BAHAN MATERI

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

A. *Data Umum*

Nama Responden :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

B. *Pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut*

Petunjuk:

Silanglah Jawaban yang paling benar !

1. Kesehatan gigi dan mulut perlu dipelihara agar...
 - a. Gigi tidak mudah tanggal
 - b. Gigi dapat berfungsi dengan baik
 - c. Gigi tidak mudah goyang
 - d. Gigi menjadi bersih dan sehat
2. Waktu menyikat gigi yang tepat adalah....
 - a. Setiap mandi
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - c. Pada saat mandi dan setelah sarapan pagi
 - d. Sebelum sarapan dan malam sebelum tidur

MENTOR MEMBERI MASUKAN MATERI KUESIONER





MENIT KE 00.01 (MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN MATERI KUESIONER)

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL

A. Data Umum

Nama Responden :

Tempat/Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Ibu Hamil

Petunjuk :

Silanglah jawaban yang paling benar !

1. Kesehatan gigi dan mulut perlu dipelihara agar...
 - a. Gigi tidak mudah tanggal
 - b. Gigi dapat berfungsi dengan baik
 - c. Gigi tidak mudah goyang
 - d. Gigi menjadi bersih dan sehat
2. Waktu menyikat gigi yang tepat adalah...
 - a. Setiap mandi
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - c. Pada saat mandi dan setelah sarapan pagi
 - d. Sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
3. Pasta gigi yang digunakan pada waktu menyikat gigi sebaiknya mengandung...
 - a. Kalsium
 - b. Fluor
 - c. Phospor
 - d. Kalium
4. Cara menyikat gigi yang benar adalah...
 - a. Bagian depan digosok dengan gerakan memutar posisi gigi tertutup
 - b. Bagian samping dengan gerakan naik turun sedikit memutar posisi terbuka
 - c. Bagian pengunyahan dengan gerakan maju mundur posisi tertutup
 - d. Bagian yang menghadap kelidah atau langit-langit dengan gerakan naik turun posisi tertutup
5. Akibat tidak menggosok gigi adalah...
 - a. Gusi mudah berdarah

- b. Gigi cepat tanggal
 - c. Sariawan
 - d. Gigi mudah berlubang
6. Sikat gigi yang digunakan pada waktu menyikat gigi sebaiknya...
- a. Keras
 - b. Lembut dan sesuai ukuran
 - c. Lembut dan tidak sesuai ukuran
 - d. Keras dan tidak sesuai ukuran
7. Contoh penyakit gigi dan mulut saat hamil...
- a. Gigi goyang
 - b. Gusi bengkak dan berdarah
 - c. a dan b benar
 - d. b saja yang benar
8. Saat hamil dianjurkan banyak makan buah-buahan yang...
- a. berserat
 - b. mengandung vitamin C
 - c. a dan b salah
 - d. a dan b benar
9. Sebaiknya kontrol ke dokter gigi setiap berapa bulan...
- a. 1 bulan sekali
 - b. 3 bulan sekali
 - c. 1 tahun sekali
 - d. 6 bulan sekali
10. Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah...
- a. Mencabut semua gigi yang sakit
 - b. Mengganti gigi dengan gigi palsu
 - c. Makan sirih yang menguatkan gigi
 - d. Teratur menyikat gigi, makan makanan berserat dan berair

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. B
4. A
5. D
6. B
7. C
8. D
9. D
10. D

KETERANGAN

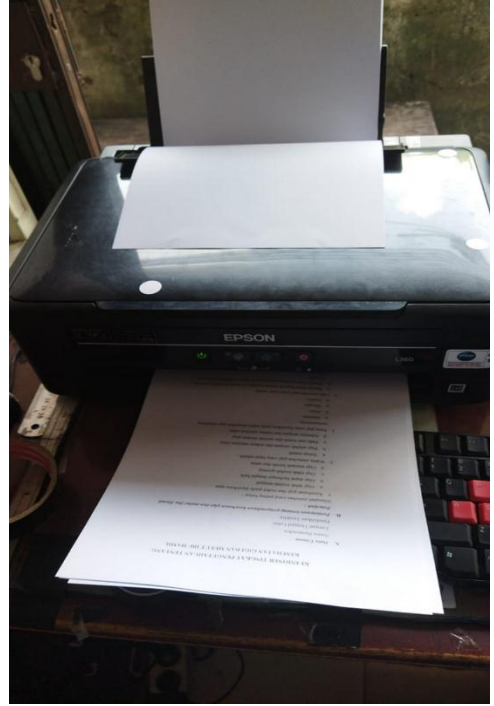
KURANG : < 50

CUKUP : 60

BAIK : 70

SANGAT BAIK : > 80

FOTO

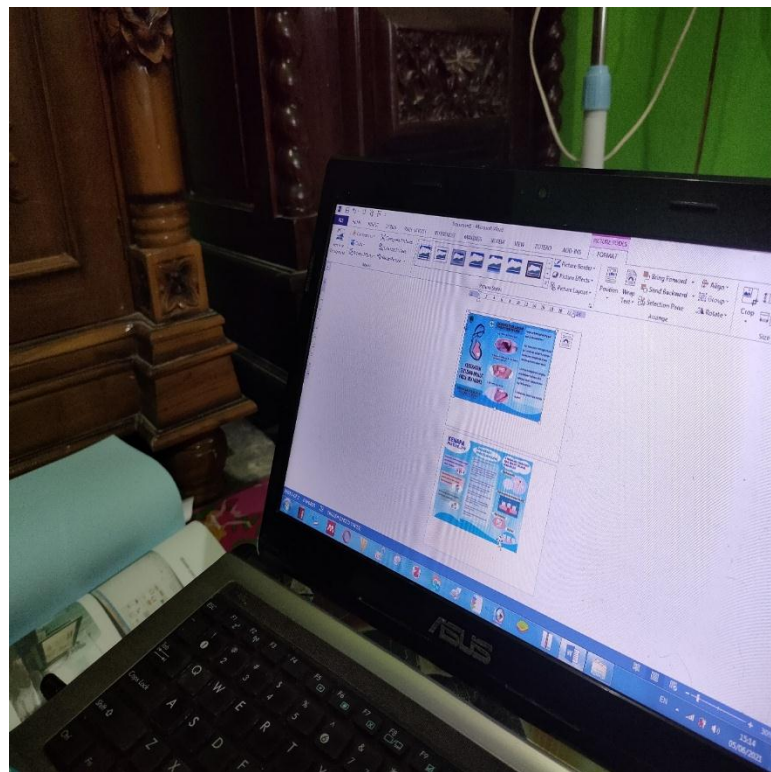
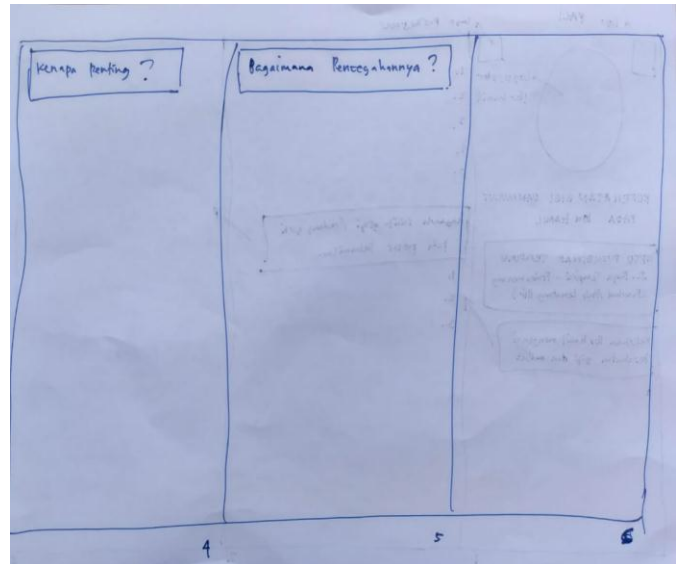
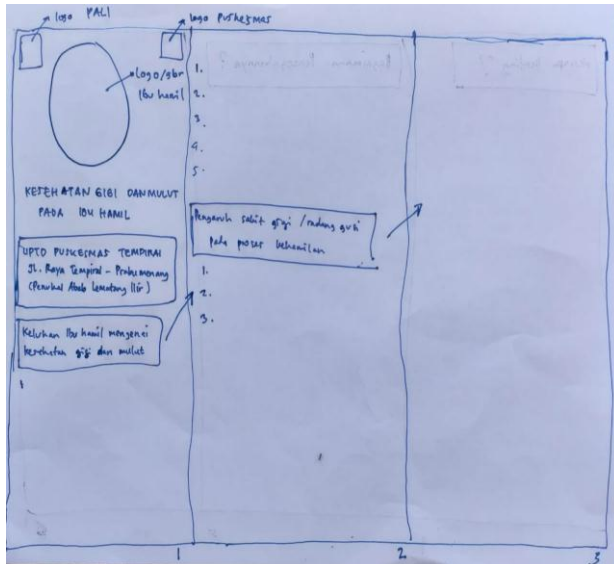


LAMPIRAN KEGIATAN 4

Output yang dihasilkan:

1. DESAIN *LEAFLET*
2. *LEAFLET*
3. FOTO

DESAIN LEAFLET








KESEHATAN GIZI DAN MULUT PADA IBU HAMIL

UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI
Jl. Raya Tempirai - Palembang
(Penuh Abab Lematang Ilir)

Keluhan Ibu Hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut

1. Gigi terasa sakit dan ngilu


2. Gigi terlihat bengkak, meradang dan lebih sensitif


3. Sariawan Bau mulut



Pengaruh Sikat gigi/ radang gusi pada proses kehamilan

1. Ibu malas makan sehingga asupan gizi untuk bayi dalam kandungan kurang, yang mengakibatkan bayi lahir dengan berat badan rendah.
2. Hormon prostaglandin mengikat, menyebabkan kontraksi rahim sehingga terjadi keguguran atau bayi lahir prematur.
3. Kuman dari dalam mulut menular ke janin

KENAPA PENTING...???

- Menurunkan resiko terjadinya penyakit gusi akibat perubahan hormonal selama kehamilan


- Bisa menurunkan resiko kelahiran prematur dan bayi lahir dengan berat badan rendah


- Bisa mencegah penyebaran bakteri perusak gigi kepada bayi



BAGAIMANA PENCEGAHANNYA

- Gunakan sikat gigi yang lembut dan ukuran yang sesuai
- Sikat gigi 2x (setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam) dengan gerakan sikat melingkar dengan hati-hati di sela-sela gigi. Sikat gigi dari arah gusi menuju gigi pada bagian depan, belakang dan permukaan gigi.
- Bila terdapat lubang maupun infeksi atau iritasi pada rongga mulut segera konsultasi ke dokter gigi.
- Bila menggunakan gigi palsu yang bisa dilepas lakukan perawatan dengan disikat bersih
- Bersihkan plak atau karang gigi secara teratur ke dokter gigi (kontrol tiap 6 bulan)
- Berumur, bisa dengan air hangat yang dibubuh garam untuk membersihkan sisa makanan pada rongga mulut dan sela gigi
- Konsumsi buah-buahan berserat yang banyak mengandung vitamin C
- Penuhi kebutuhan kalsium sesuai dengan anjuran dokter atau bidan.

4 MASALAH UMUM GIGI DAN MULUT SELAMA KEHAMILAN

- Gigi Coyang 30%

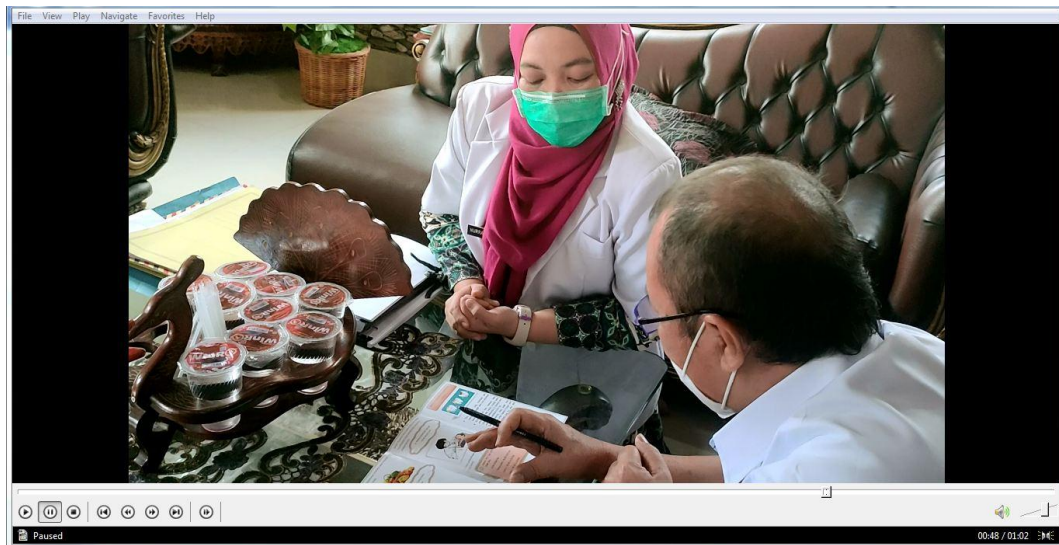

- Gusi Bengkak atau Berdarah 60-70%


- Gigi Berlubang


- Gigi Aus

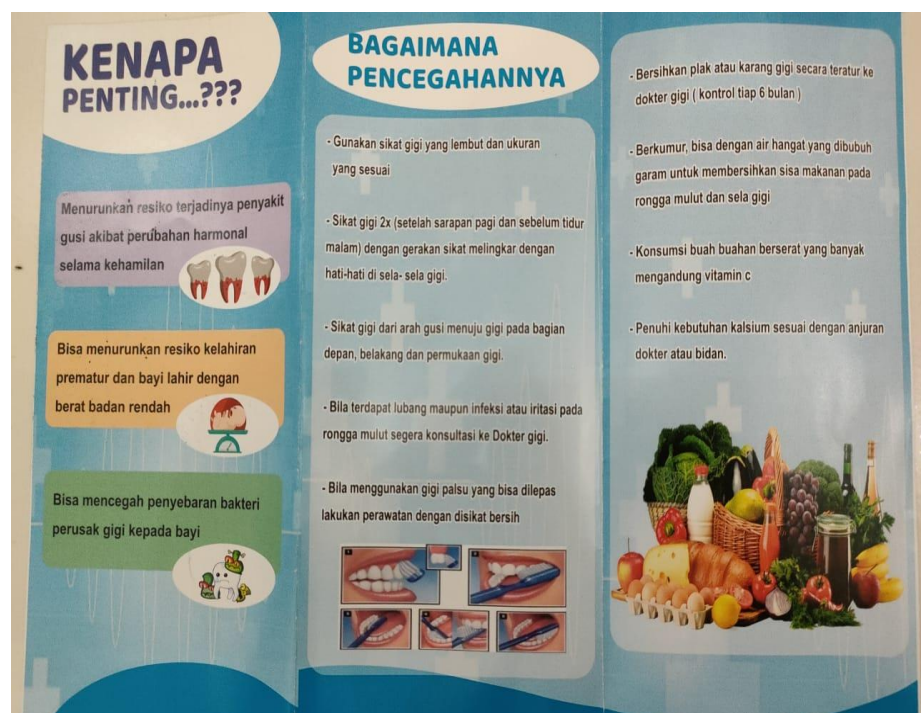
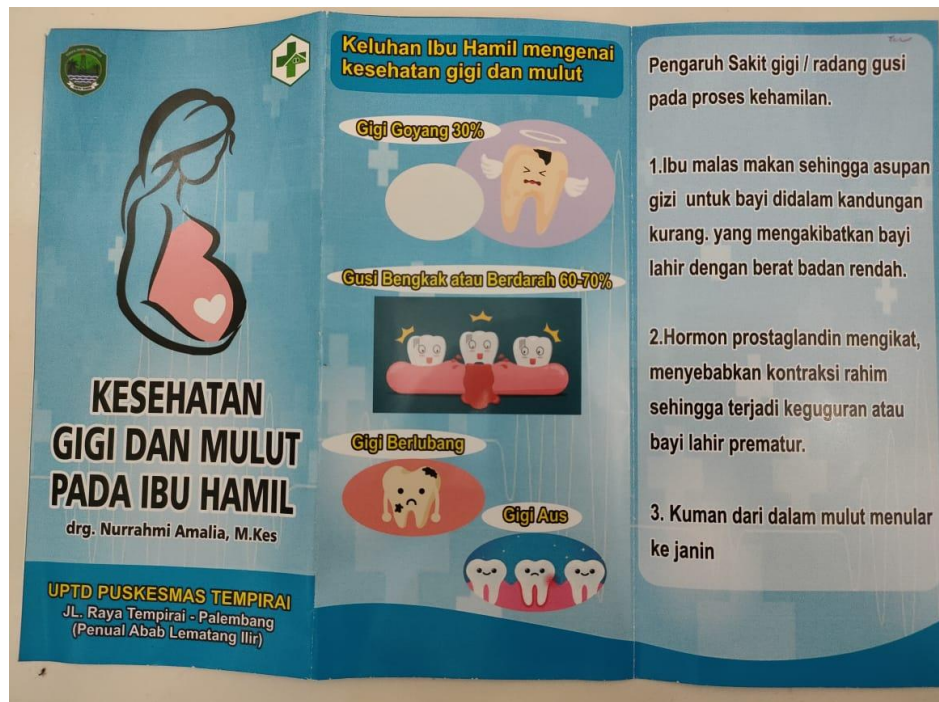


MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN DESAIN LEAFLET



VIDEO KE. 00.48 (MENTOR MEMBERIKAN MASUKAN DESAIN LEAFLET)

FOTO LEAFLET



LAMPIRAN KEGIATAN 5

Output yang dihasilkan:

1. SURAT PERMOHONAN KOORDINASI
2. LAPORAN HASIL DISKUSI DAN KOORDINASI
3. FOTO

Tempirai, 10 Mei 2021

Hal: Surat Permohonan Koordinasi

Kepada

Yth.

Bidan Koordinator/Pemegang Program Ibu Hamil dan kader posyandu
UPTD Puskesmas Tempirai

Di

Tempirai

Sehubungan dengan adanya kegiatan Aktualisasi/Habitiasi Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021, dengan ini akan mengadakan kegiatan Aktualisasi tentang Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

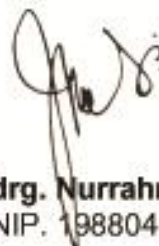
Tanggal : 03 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : UPTD Puskesmas Tempirai

Maka saya selaku peserta kegiatan memohon izin untuk mengadakan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan dari saya, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

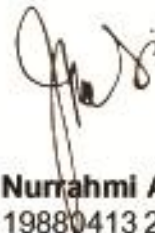
LAPORAN HASIL DISKUSI DAN KOORDINASI

Berkaitan dengan diadakan kegiatan aktualisasi Latsar (Pelatihan Dasar) CPNS tentang "Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai", maka telah dilakukan kegiatan koordinasi dengan Bidan Koordinator/Pemegang Program Ibu Hamil dan kader posyandu dengan tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan koordinasi kepada Bidan koordinator/pemegang program ibu hamil dan kader posyandu UPTD Puskesmas Tempirai.
2. Berkonsultasi mengenai rancangan rencana kerja.
3. Menentukan jadwal penyuluhan.

Demikian hasil koordinasi yang telah dilakukan, adapun dokumen yang telah diterima dari kegiatan tersebut telah dilampirkan dan akan menjadi bahan rujukan untuk ditelaah dan akan diperbaiki.

Tempirai, 17 Mei 2021



drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

FOTO KOORDINASI DENGAN PEMEGANG PROGRAM



LAMPIRAN KEGIATAN 6

Output yang dihasilkan:

1. FOTO
2. VIDEO

FOTO PEMBAGIAN KUESIONER



FOTO PENYULUHAN



VIDEO



MENIT KE 00.05 MEMBAGIKAN KUESIONER



MENIT KE 00.16 PENYULUHAN



MENIT KE 00.54 MEMBAGIKAN KUESIONER



MENIT KE 01.20 TANYA JAWAB

LAMPIRAN KEGIATAN 7

Output yang dihasilkan:

1. DATA IBU HAMIL YANG BERKUNJUNG KE POLI GIGI
2. FOTO
3. VIDEO

**DATA IBU HAMIL YANG BERKUNJUNG KE POLI GIGI UPTD
PUSKESMAS TEMPIRAI**

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1.	Rahayu fariza	20 tahun	Hamil 5 minggu
2.	Manai	28 tahun	Hamil 28 minggu
3.	Wiwin	36 tahun	Hamil 28 minggu
4.	Neni soleha	31 tahun	Hamil 17 minggu
5.	Neni	27 tahun	Hamil 36 minggu
6.	Angga	26 tahun	Hamil 28 minggu

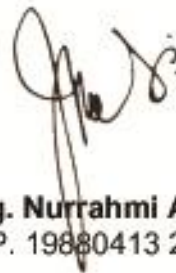
Mengetahui,
Kepala LIPTD Puskesmas Tempirai



The stamp is circular with the text "KEMENTERIAN KESEHATAN NASIONAL" at the top, "PUSKESMAS TEMPIRAI" in the center, and "101181" at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

H. Hazairin SKM, M.Kes
NIP. 19671217 198803 1 003

Tempirai, 31 Mei 2021



A handwritten signature in black ink.

drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

KONSULTASI DENGAN MENTOR



VIDEO MENIT KE 00.08 (KONSULTASI DENGAN MENTOR)

FOTO KEGIATAN EDUKASI DAN PERAGAAN MENYIKAT GIGI





VIDEO



MENIT KE 00.08 MENJELASKAN SECARA LISAN CARA MENYIKAT GIGI



MENIT KE 00.17 MEMPERAGAKAN CARA MENYIKAT GIGI



MENIT KE 00.53 MEMPERAGAKAN CARA MENYIKAT GIGI



MENIT KE 02.14 MEMBERIKAN EDUKASI KE IBU HAMIL

LAMPIRAN KEGIATAN 8

Output yang dihasilkan:

1. REKAP HASIL KUESIONER
2. LAPORAN HASIL PENILAIAN
3. FOTO

REKAP HASIL KUESIONER PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

No	Nama responden	Usia	Sebelum				Setelah			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1.	Pakuna	21 tahun	✓						✓	
2.	Rati hartati	21 tahun	✓						✓	
3.	Yuyun	19 tahun	✓						✓	
4.	Yanti anggraini	32 tahun				✓			✓	
5.	Deti	20 tahun	✓				✓			
6.	Lesi susanti	14 tahun	✓				✓			
7.	Neni puspita sari	27 tahun			✓			✓		
8.	Dwi sunarti	32 tahun	✓						✓	
9.	Impiani	40 tahun	✓				✓			
10.	Wening widiastuti	27 tahun				✓			✓	
11.	Yulia	24 tahun			✓		✓			
12.	Rati purwasi	25 tahun	✓						✓	
13.	Ade rinasari	22 tahun				✓			✓	
14.	Neni soleha	21 tahun	✓						✓	

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas Tempirai



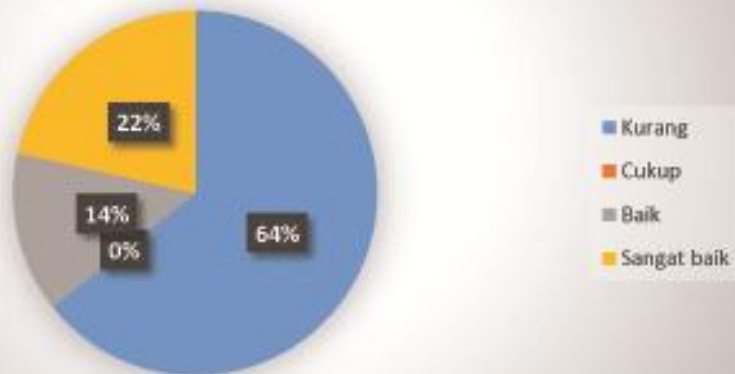
H. Hazairin S.K.M., M.Kes
NIP. 19671217 198803 1 003

Tempirai, 07 Juni 2021

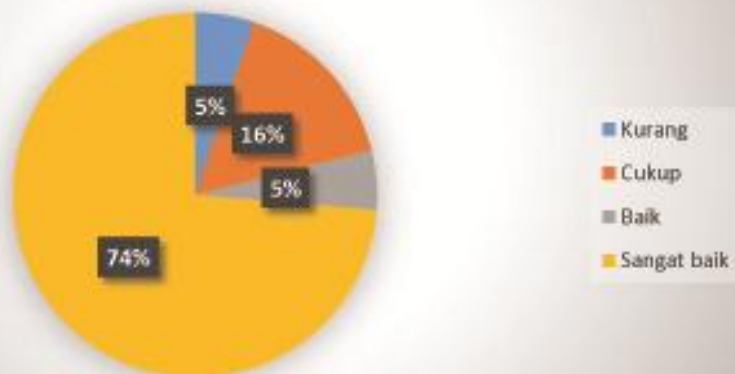
drg. Nurrahmi Amalia
NIP. 19880413 202012 2 014

LAPORAN HASIL PENILAIAN

Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi



Hasil pengetahuan ibu hamil setelah mendapat edukasi



Mengetahui,
Kepala UPTD Puskesmas Tempirai

H. Hazairin SKM, M.Kes

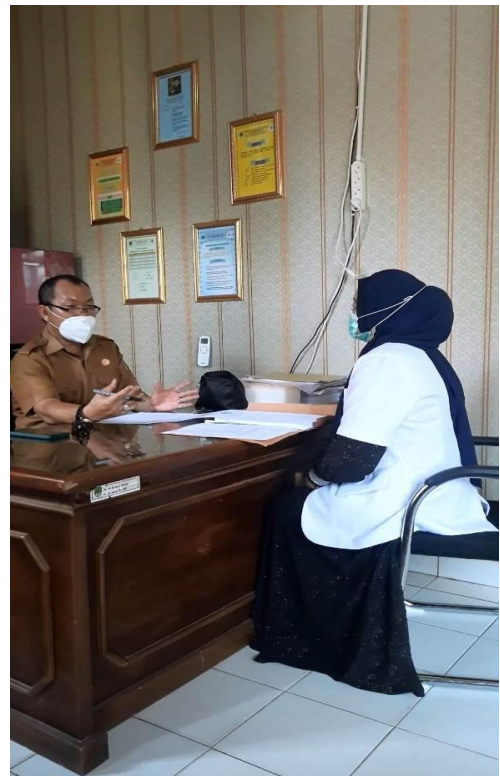
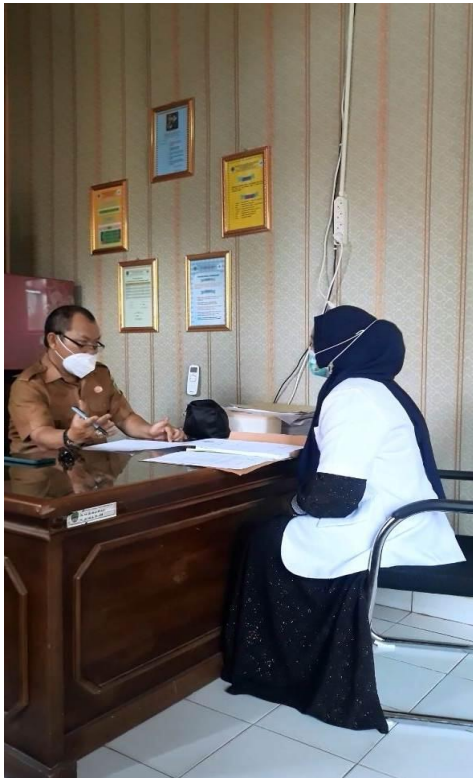
NIP. 19671217 198803 1 003

Tempirai, 07 Juni 2021

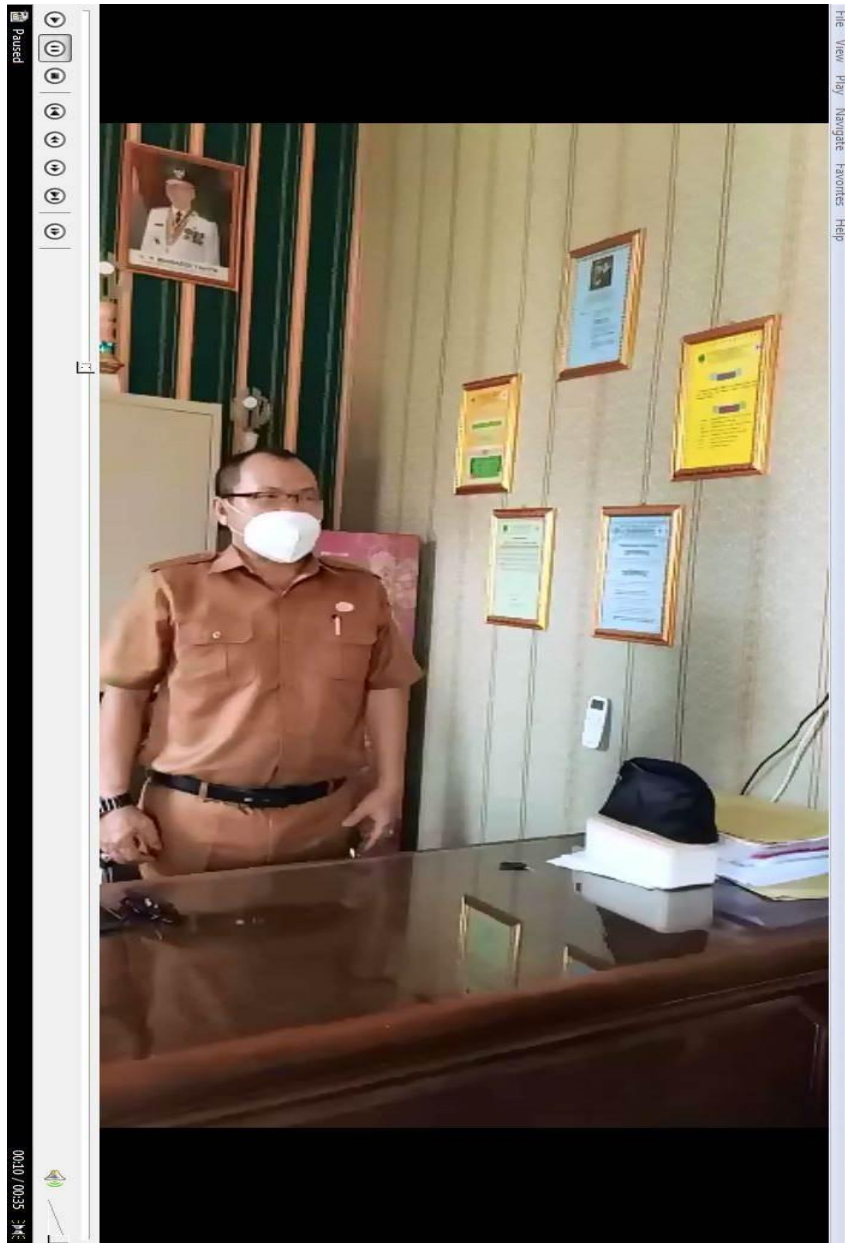
drg. Nurrahmi Amalia

NIP. 19880413 202012 2 014

FOTO



VIDEO DUKUNGAN



PMPINAN UPTD PUSKESMAS TEMPIRAI SELAKU MENTOR



BIDAN KOORDINATOR/PEMEGANG PROGRAM KIA



STAFF POLI GIGI

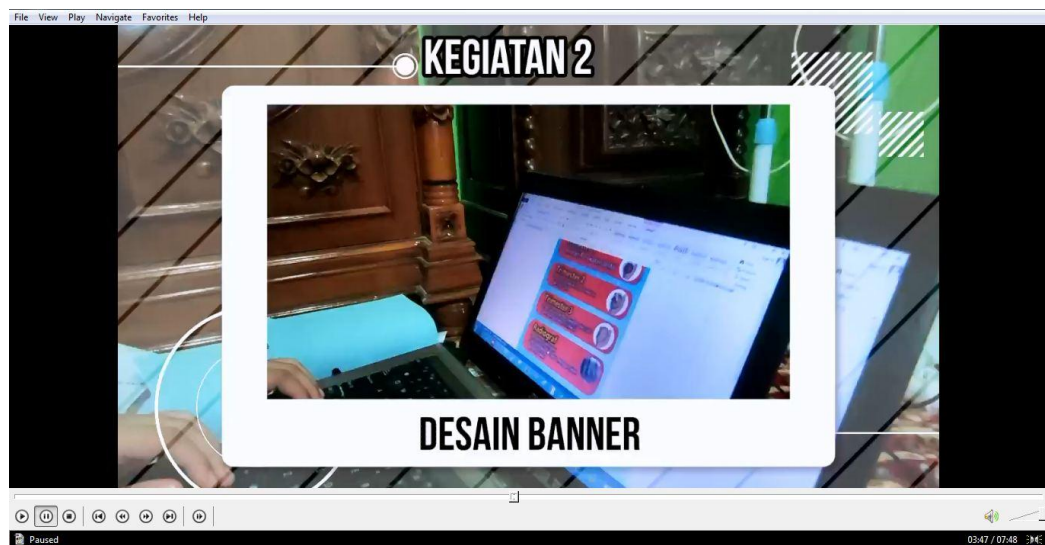


IBU HAMIL YANG DATANG KE POLI GIGI

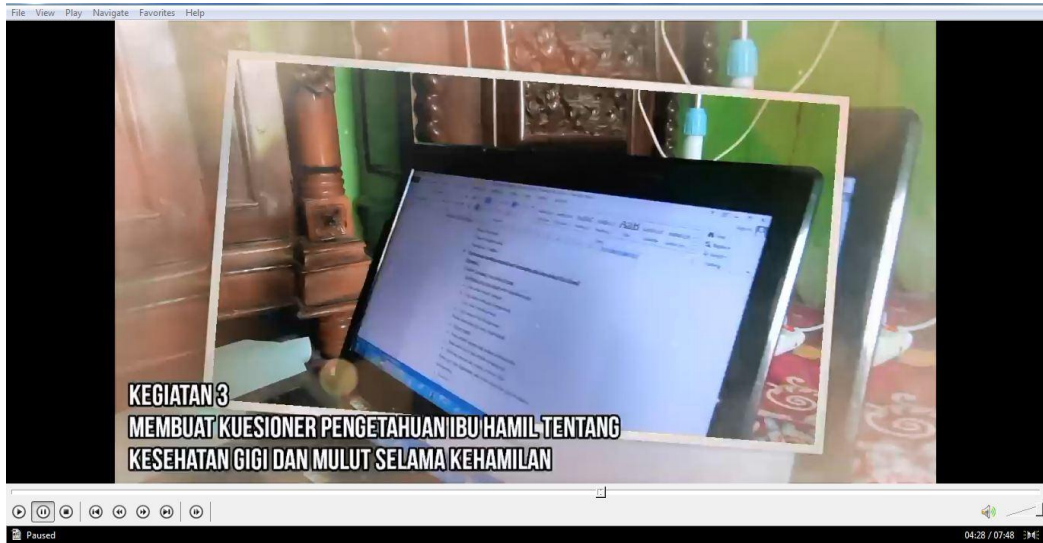
VIDEO TAHAPAN KEGIATAN AKTUALISASI



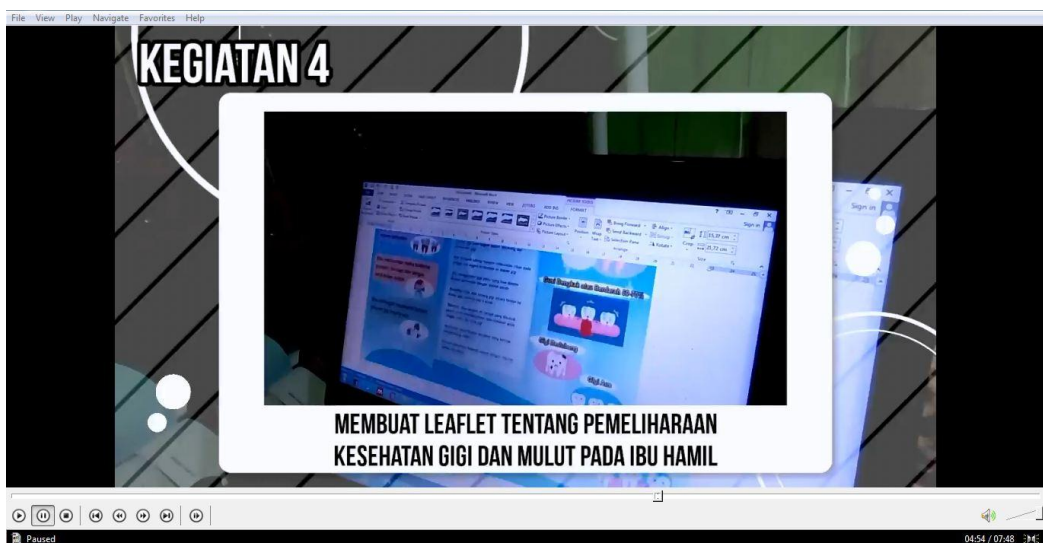
MENIT KE 03.09



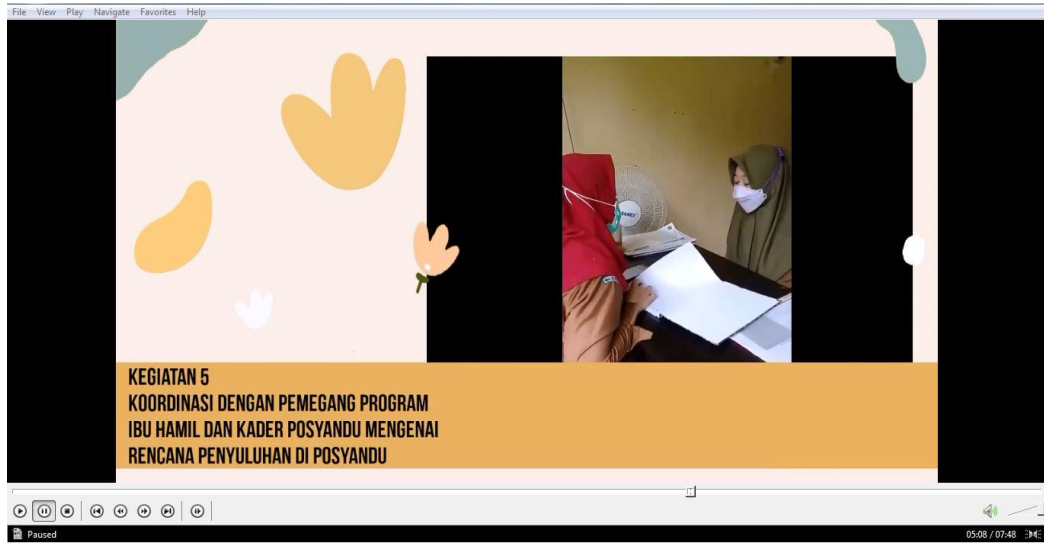
MENIT KE 03.47



MENIT KE 04.28



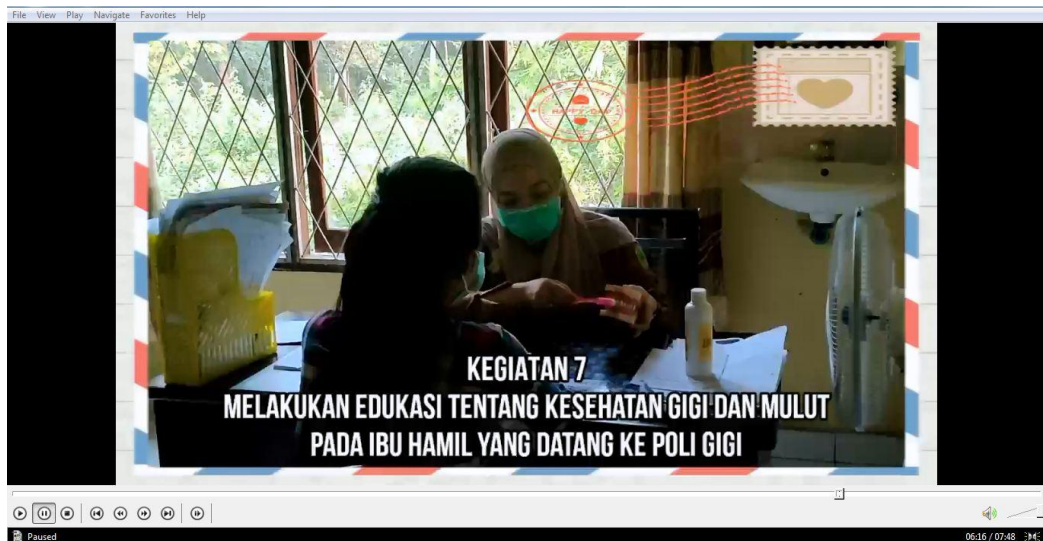
MENIT KE 04.54



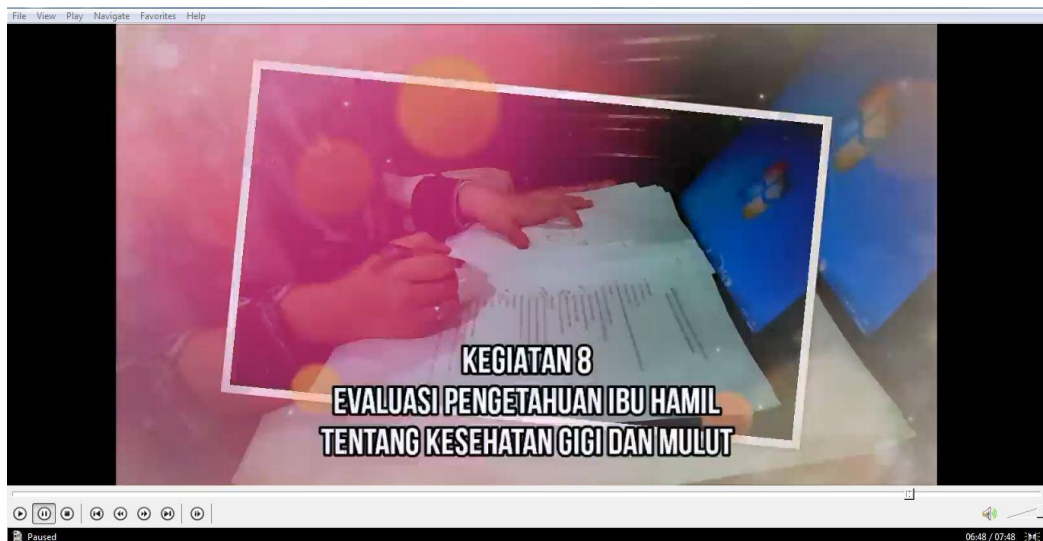
MENIT KE 05.08



MENIT KE 05.37



MENIT KE 06.16



MENIT KE 06.48

LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Nurrahmi Amalia

NIP : 19880413 202012 2 014

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD Puskesmas Tempirai

Coach : Um Salamah, SH, M. Si

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan coach	Paraf
1	21 April 2021	Konsultasi judul	Menyesuaikan dengan arahan coach	
2	22 April 2021	Memperbaiki kaidah penulisan dan konsultasi BAB I	Menyesuaikan dengan arahan coach	
3	23 April 2021	Konsultasi BAB II	Menyesuaikan dengan arahan coach	
4	24 April 2021	Memperbaiki BAB II	Menyesuaikan dengan arahan coach	
5	25 April 2021	Memperbaiki jadwal dan kendala	Menyesuaikan dengan arahan coach	
6	26 April 2021	Konsultasi PPT	Menyesuaikan dengan arahan coach	
7	28 April 2021	Seminar	Menyesuaikan dengan arahan coach	
8	02 Juni 2021	Konsultasi BAB III & IV, serta memperbaiki BAB I & II	Menyesuaikan dengan arahan coach	
9.	03 Juni 2021	Memperbaiki BAB I-IV	Menyesuaikan dengan arahan coach	
10.	10 Juni 2021	Acc seminar	Menyesuaikan dengan	

			arahan coach	
--	--	--	--------------	--

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : drg. Nurrahmi Amalia
NIP : 19880413 202012 2014
Unit kerja : UPTD Puskesmas Tempirai Kec. Penukal Utara Kab.
Penukal Abab Lematang Ilir
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Judul isu : Optimalisasi upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai

Gagasan:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Membuat banner tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
4. Membuat leaflet tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
5. Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
6. Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
7. Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
8. Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kegiatan 1

Melakukan konsultasi kepada mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 2

Membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 3

Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 4

Membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 5

Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 6

Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 7

Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 8

Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Penyelesaian kegiatan	Catatan coach	Paraf coach
<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan kegiatan - Output kegiatan terhadap pemecahan isu - Keterkaitan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi misi organisasi - Penguatan nilai organisasi 	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	





LEMBAR KONSULTASI

Nama : drg. Nurrahmi Amalia

NIP : 19880413 202012 2 014

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Upaya Edukasi Kepada Ibu Hamil
Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD
Puskesmas Tempirai

Mentor : H. Hazairin SKM, M.Kes

No	Tanggal	Catatan mentor	Tindak lanjut	Paraf mentor
1	03 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan bahan-bahan untuk perencanaan aktualisasi• Ketetapan waktu dari jadwal kegiatan• Kegiatan harus dilakukan sesuai jadwal• Setiap kegiatan yang sudah dilakukan dilaporkan, dan laporan hasil dikerjakan secepatnya jangan ditunda	Mengikuti arahan mentor	
2	07 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">• Cetak <i>banner</i> dan mensosialisasikan	Mengikuti arahan mentor	
3	07 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki penulisan kuesioner• Pencetakan kuesioner	Mengikuti arahan mentor	
4	07 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none">• Perbaiki penulisan <i>leaflet</i>• Pencetakan <i>leaflet</i>• Sosialisasikan <i>leaflet</i>	Mengikuti arahan mentor	

5	17 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke poli gigi UPTD Puskesmas Tempirai 	Mengikuti arahan mentor	
6	31 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut 	Mengikuti arahan mentor	

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : drg. Nurrahmi Amalia
NIP : 19880413 202012 2014
Unit kerja : UPTD Puskesmas Tempirai Kec. Penukal Utara Kab.
Penukal Abab Lematang Ilir
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama
Judul isu : Optimalisasi upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut di UPTD Puskesmas Tempirai

Gagasan:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Membuat banner tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
4. Membuat leaflet tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
5. Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.
6. Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.
7. Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.
8. Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kegiatan 1

Melakukan konsultasi kepada mentor mengenai rencana kegiatan upaya edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 2

Membuat *banner* tentang perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 3

Membuat kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 4

Membuat *leaflet* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 5

Koordinasi dengan pemegang program ibu hamil dan kader posyandu mengenai rencana penyuluhan di posyandu.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 6

Membagikan kuesioner pada ibu hamil saat dilakukan penyuluhan di posyandu.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 7

Melakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang datang ke poli gigi dan memperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil yang berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Tempirai.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 8

Evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut.

Penyelesaian kegiatan	Catatan mentor	Paraf mentor
<ul style="list-style-type: none">- Tahapan kegiatan- Output kegiatan terhadap pemecahan isu- Keterkaitan substansi mata pelatihan- Kontribusi terhadap visi misi organisasi- Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	